

**STRATEGI HUMAS KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILU 2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Sarjana (S-1)
Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wiralodra

Oleh

Abdullah Syakir Nur Aziz

NPM. 652010120001



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIRALODRA
INDRAMAYU**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI HUMAS KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN
INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH
PADA PEMILU 2024**

SKRIPSI

Peneliti

Abdullah Syakir Nur Aziz
NPM. 652010120001

Disetujui pembimbing :
Indramayu, 2024

Pembimbing 1,




Dr. Ismanudin, Drs., M.Si
NIDN. 0013127004

Pembimbing 2,



Soleh, S.S., M.S
NIDN.0413036807

Mengetahui dan Mengesahkan,
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan
Universitas Wiralodra



Luthfi Faizal Natsir, S.IP., M.Si.
NIDN. 0412068905

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun adalah benar-benar hasil pemikiran sendiri tanpa menjiplak atau meniru karya tulis orang lain. Manakala dikemudian hari ternyata skripsi ini adalah jiplakan/tiruan, maka saya bersedia gelar dicabut dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Indramayu, 10 September 2024



Abdullah Syakir Nur Aziz

NPM: 652010120001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan pihak Humas KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu 2024 dan penyebab pemilih tidak menggunakan hak pilihnya saat pemilu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi, Humas KPU dan Partisipasi . Subjek dari penelitian ini yaitu Komisioner Divisi Sosialisasi Partisipasi Masyarakat dan SDM, dan 4 orang Pemilih yang berusia 18- 21 tahun dengan waktu penelitian yang terhitung dari tanggal 25 April- 5 Agustus 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan In-depth Interview (wawancara mendalam). Teknis analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang bersifat deskriptif dengan konsep Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan Humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu 2024 dapat dilihat dari bentuk sosialisasinya yaitu dengan beberapa cara, dengan menggunakan media sosial dan media elektronik. Sosialisasi yang dilakukan kepada tiga segmen masyarakat diantaranya anak SMA, Mahasiswa dan Masyarakat umum sesuai dengan metode yang digunakan. Penyebab pemilih pemula enggan menggunakan hak pilihnya saat pemilu yaitu kurangnya pendidikan pemilih pemula, ketidakpercayaan kepada pemimpinnya dan adanya sifat acuh yang ada pada diri masyarakat khususnya pemilih pemula.

Melalui strategi humas KPU terdapat peningkatan partisipasi pemilihan pada pemilu 2024 yaitu mencapai 76,40%. dibandingkan dengan partisipasi pemilihan umum pada 2019 sebesar 72,06%.

Kata Kunci: Strategi Humas, Partisipasi, Pemilih

ABSTRACT

This research is entitled "Public Relations Strategy of the General Election Commission of Indramayu Regency in Increasing the Participation of Beginner Voters in the 2024 Election". The aim of this research is to find out the strategy used by KPU Public Relations to increase the participation of first-time voters in the 2024 election and the reasons why first-time voters do not exercise their right to vote during the election. The theories used in this research are Strategy, KPU Public Relations and Participation. The subjects of this research are the Commissioner of the Community Participation and Human Resources Socialization Division, and 4 voters aged 18-21 years with research time starting from April 25-August 5 2024. The method used in this research is using qualitative methods with In- depth Interview (in-depth interview). The technical analysis used is descriptive qualitative analysis using the Miles and Huberman concept.

The research results show that the strategy carried out by the General Election Commission Public Relations of Indramayu Regency in increasing the participation of first-time voters in the 2024 election can be seen from the form of socialization, namely in several ways, using social media and electronic media. The outreach was carried out to three segments of society including high school students, students and the general public according to the method used. The reasons why novice voters are reluctant to exercise their right to vote during elections are the lack of education of novice voters, distrust of their leaders and the indifferent nature of society, especially novice voters.

Through the KPU's public relations strategy, there has been an increase in general election participation in the 2024 election, reaching 76.40%. compared to general election participation in 2019 of 72.06%.

Keywords: Public Relations Strategy, Participation, Voters

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Dan tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia dan merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiralodra Indramayu.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat adanya pengarahan, bimbingan dan bantuan

yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu penulis juga dengan sepuh hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ismanudin, Drs., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiralodra Indramayu selaku dosen pembimbing skripsi 1 yang telah memberikan banyak sekali masukan dan juga arahnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Luthfi Faisal Natsir, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiralodra Indramayu
3. Bapak Iman Soleh, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi 1 yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Soleh, S.S., M.Si. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan kuliah, trimakasih atas suport dan dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa penulis ucapkan trimaksih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orangtua penulis yang luar biasa papah tercinta Syahid S., Pd. dan mamah Nurlastri Handayani tercinta yang telah mendidik penulis, membesarkan

penulis dari kecil hingga penulis sekarang selalu mensuport,melindungi,mendo'akan penulis agar tumbuh menjadi anak yang ber ahklak baik dan selalu menjadi dorongan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa dalam penulisan skripsi ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Amin amin amin ya rabbal'alamin.

Walaikumussalam, Wr. Wb.

Indramayu, September 2024
Penulis

Abdullah Syakir Nur AZIZ
NPM. 652010120001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	4
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Strategi	11
2.1.2 Humas	14
2.1.3 Partisipasi	20
2.2 Kerangka Berpikir	22
2.3 Asumsi	25
2.4 Operasional Variabel	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Tipe Penelitian	28
3.2 Instrumen Penelitian.....	29
3.3 Unit Analisis Key Informan	29

3.3.1	Unit Analisis	29
3.3.2	<i>Key Informan</i>	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1	Observasi	30
3.4.2	Wawancara	31
3.4.3	Dokumentasi	31
3.5	Teknik Analisis Data	32
3.6	Keabsahan Data	34
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	35
BAB IV		36
HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	36
4.1.1	Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Indramayu	36
4.1.2	Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu	39
A.	Visi Dan Misi KPU Kabupaten Indramayu	40
1.)	Visi	40
2.)	Misi	41
B.	Tugas, Wewenang dan Kewajiban KPU Kabupaten Indramayu	41
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian	44
4.2.1	Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024	45
4.2.2	Faktor Penghambat Bagi Humas Komisi Pemilihan Umum Dalam meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024.	63
BAB V		71
KESIMPULAN DAN SARAN		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		77

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Pedoman wawancara	70
2.	Dokumentasi Wawancara	72

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang Masalah

Dasar dari suatu Negara demokratis merupakan seberapa besarnya Negara melibatkan masyarakat dalam perencanaan maupun pelaksanaan pemilihan umum. Keikutsertaan warga masyarakat terhadap politik merupakan salah satu wujud dari berhasilnya suatu penyelenggaraan pemilihan umum dengan memberikan hak pilihnya yang dimiliki oleh masyarakat sebagai hak pilih untuk memilih. Indonesia merupakan Negara yang memakai sistem demokrasi untuk menjalankan roda pemerintahan, yaitu kekuasaan pemerintahannya bermula dari rakyat karenanya partisipasi pemilih menjadi perspektif yang signifikan dalam struktur Negara demokrasi. Partisipasi berpolitik dapat mempengaruhi masyarakat untuk menerima jalannya suatu pemerintahan berdasarkan hubungannya dengan Demokrasi.

Sejalan dengan itu, partisipasi politik menjadi aspek yang sangat penting dalam struktur Negara demokrasi. Pendapat yang melandasi demokrasi yaitu individu yang paling memikirkan apa yang berguna baginya adalah individu tersebut. Sebab, keputusan politik yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh pemerintah berdampak pada keberadaan warganya, warga memiliki hak untuk ikut menentukan calon pemimpinnya nanti, pilihannya ini agar dapat mempengaruhi kehidupan mereka dan juga

kepentingan mereka.

Setiap warga Negara memiliki kecenderungan dan kepentingannya yang berbeda-beda untuk memutuskan keputusan mereka dalam pemilihan umum. Dapat dikatakan bahwa nasib suatu pemimpin yang dipilih dalam pesta demokrasi bergantung pada kecenderungan masyarakat sebagai pemberi hak suara. Bukan itu saja, partisipasi dalam pengambilan keputusan dapat dipandang sebagai penilaian dan control masyarakat terhadap pemerintahan dan pemimpin.

Indonesia sendiri merupakan salah satu Negara di Dunia yang menganut sistem politik demokrasi yang dalam penerapannya menginginkan kebebasan partisipasi politik yang seluas-luasnya kepada seluruh masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam menentukan arah pembangunan Bangsa. Salah satu perannya yaitu dengan menentukan pemimpinnya secara langsung, umum, bebas dan rahasia melalui sebuah pemilihan umum. Untuk mewujudkan itu maka Pemerintah dituntut harus mampu memfasilitasi penyelenggaraan pemilu sebagai sebuah upaya membangun demokrasi.

Undang-Undang No.15 Tahun 2011 pasal 1 ayat 5 tentang Penyelenggaraan pemilihan umum, yang berbunyi “Komisi Pemilihan Umum, selanjutnya disingkat KPU, adalah lembaga Penyelenggara Pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri yang bertugas melaksanakan Pemilu.”, isi Undang-Undang No. 15 Tahun 2011 pasal 1 ayat 5 ini menjadi landasan bagi KPU dalam melaksanakan penyelenggaraan pemilihan umum, diharapkan pelaksanaannya dapat dipahami oleh warga negara

dan di harapkan dapat bekerja sama dengan masyarakat untuk membantu terlaksananya pemilihan umum yang bersifat jujur, adil dan bersih sesuai dengan sistem demokrasi dan kebijakan dari warga Negara Indonesia.

KPU mesti bertindak profesional dengan memutuskan langkah apa saja yang mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat agar mereka sadar akan pentingnya menggunakan hak serta kewajiban sebagai warga Negara. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat sebagai upaya untuk mendorong partisipasi berpolitik masyarakat pada pemilu merupakan salah satu tugas KPU. Beberapa dari tugas tersebut secara jenjang jabatan dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum pusat, Komisi Pemilihan Umum provinsi serta Komisi Pemilihan Umum kabupaten sesuai dengan yang telah dijelaskan pada UU No.15 Tahun 2011 pasal 1 ayat 5 mengetahui Komisi Pemilihan Umum. Oleh karena itu untuk membangun tingkat kesadaran berpolitik pada masyarakat menjadi tugas Komisi Pemilihan Umum.

Sangat penting bagi para pemilih untuk ikut berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan pesta demokrasi, karena dalam pesta demokrasi pemimpin yang terpilih nantinya bakal menjadi penentu nasib suatu rakyat apakah pilihannya akan berdampak mensejahterakan masyarakat atau justru mensengsarakan rakyatnya. Masyarakat yang tidak memberikan hak suaranya atau dikatakan juga dengan Golput (Golongan Putih) dapat menjadi suatu permasalahan yang ditakutkan setiap pelaksanaan pesta demokrasi berlangsung. Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pemilihan tersebut

terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan arti pentingnya menggunakan hak pilihnya serta sosialisasi yang harus ditingkatkan oleh KPU agar membuat masyarakat lebih tertarik ikut serta pada saat dilaksanakannya pesta demokrasi ini.

Kesadaran terhadap politik pada pemilih adalah salah satu kunci dalam keberhasilan menyelenggarakan pemilu kali ini, yang berarti bahwa hal tersebut diidentifikasi dengan informasi dan sadar atas komitmen dan hak yang berhubungan dengan daerah setempat serta aktivitas politik menjadi tindakan dan perbandingan seseorang dalam berpartisipasi. Dengan cara ini, sosialisasi menjadi penting dilakukan, terutama bagi masyarakat yang merupakan kali pertamanya memberikan hak suaranya. Selama masa perkembangan terhadap pemilih pemula, keyakinan politik mereka dipengerahui oleh media sosial, lingkungan, teman dan tentunya pengaruh keluarga yang mempengaruhi pemilih pemula dalam menggunakan hak suaranya untuk memilih.

Setiap pribadi bisa mendapatkan arahan berpolitik yang mendasar dari standar tindakan politiknya melalui sosialisasi politik untuk memahami petunjuk politik dan sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat. Karena dengan adanya sosialisasi dalam politik merupakan faktor penentu salah satu persentase partisipasi masyarakat dalam ruang lingkup sekelompok masyarakat. Memperluas partisipasi politik pada masyarakat yang pertama kali menggunakan hak pilihnya adalah upaya dari KPU sebagai instansi yang berwenang untuk melakukan dan mengambil keputusan pada Pemilu serentak

ini.

Bukan hanya Komisi Pemilihan Umum, kelompok ideologis dan para calon Legislatif, Yudikatif dan Eksekutif ini memiliki tugas dan kepentingan untuk meningkatkan partisipasi pada pemilih pemula untuk membantu saat pemilihan di mulai dan memperkuat penetapan pada pemilih pemula. Kekhawatiran ini harus diperhatikan supaya tidak adanya pihak maupun kelompok yang dapat memanfaatkan pemilih yang baru menggunakan hak suaranya pada pemilihan pemilu serentak ini. Hal ini harus menjadi perhatian yang lebih signifikan oleh Komisi Pemilihan Umum supaya pada pelaksanaannya bisa maksimal. Boleh saja hal tersebut menjadi salah satu perhatian yang utama, sebab pemilih pemula berhak memilih siapa yang berhak menjadi pemimpin 5 tahun kedepan.

Agar kehidupan bangsa dan Negara baik , maka di butuhkan partisipasi dari sejumlah komponen masyarakat. Bukan hanya ikut serta dalam pesta demokrasi saja namun terjun langsung dalam pemilihan pemimpin daerahnya agar mempertahankan hak dari setiap individu itu sendiri.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu terletak di Jl. Soekarno Hatta No.1, Pekandangan, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Salah satu misi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu ini yaitu meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas pelayanan pemilu khususnya untuk para pemangku kepentingan dan umumnya untuk seluruh masyarakat. Dari latar belakang inilah sangat penting untuk diketahui bagaimanakah

strategi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan partisipasi politik di Indramayu.

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu Kabupaten yang melaksanakan Pemilihan Umum serentak untuk memilih Calon Eksekutif, dan legislatif secara langsung. Kabupaten Indramayu terdiri dari 31 kecamatan, 8 kelurahan, dan 309 desa dengan luas wilayah mencapai 2.040,110 km² dari luas wilayah ini terdiri dari tanah Sawah Irigasi 166.675 ha, Tanah Kering 87.336 Ha dan Tanah Sawah Non Irigasi 92.795 Ha (Website Kabupaten Indramayu) dan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan berjumlah 1.851.383 jiwa (2021) (BPS Kabupaten Indramayu) dengan kepadatan penduduk 881,85 jiwa/km². (2021) (KOMPAS.com).

Data yang di peroleh dari pemilu serentak pada tahun 2019 bahwa Jumlah pemilih dalam DPT sebanyak 1.353.210 orang dengan yang berpartisipasi 958,244 orang dengan presentase sebesar 72,06% . Dari jumlah partisipasi tersebut Sedangkan pada pemilu 2024 jumlah DPT 1.373.776 orang dengan yang ikut berpartisipasi sebesar 1.044.780 orang dengan presentase sebesar 76,40%. Dan partisipasi pemilih pemulaya berjumlah 237.342 orang dengan presentase sebesar 17,27%. melihat jumlah Partisipasi Pemilu di atas,menunjukan bahwa partisipasih pemilih pada 2024 meningkat menjadi 4,34% dibandingkan dengan partisipasi pemilu pada 2019 lalu (Sertifikasi rekapitulasi hasil C1 Kabupaten Indramayu). Dengan melihat jumlah partisipasi yang meningkat di daerah Kabupaten Indramayu ini peneliti tertarik akan bagaimana strategi yang di lakukan Komisi Pemilihan

Umum Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan tingkat partisipasi pemilu kali ini. Tentunya KPU memiliki tanggung jawab untuk menyebarluaskan informasi penyelenggaraan Pemilu kepada masyarakat melalui kehumasan KPU divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat harus memiliki strategi untuk mengaktualisasikan perannya sebagai penghubung dan penyebarluasan informasi mengenai kegiatan-kegiatan pemilihan umum untuk masyarakat. Hubungan masyarakat adalah sarana atau perantara untuk berinteraksi serta memberikan suatu informasi kepada khalayak melalui media yang berbeda.

Humas Pemerintahan merupakan aktivitas lembaga atau individu fungsinya yaitu manajemen di bidang informasi dan komunikasi pada khalayak sebagai pemangku kepentingan atau yang disebut dengan stakeholders begitu pula sebaliknya. Masyarakat berhak mendapatkan informasi tentang pemilu yang transparan. Karena itu informasi mengenai pemilu yang terkait dengan kepentingan publik KPU sampaikan melalui website KPU yang bisa diakses oleh seluruh masyarakat tanpa terkecuali.

Peran Humas di sini sangat signifikan dalam memberikan pemahaman seluas-luasnya kepada khalayak sebagai bentuk komponen terpenting dalam penyelenggaraan Pemilu. Keberadaan Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara Pemilu harus mampu bersikap dan menunjukkan akuntabel, berintegritas tinggi dan profesional, sebab memiliki suatu nilai yang sangat penting. Komisi Pemilihan Umum memiliki tugas menyiapkan perangkat hukum yang bisa menjamin warga negaranya dapat menjalankan hak民主nya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik mengangkat judul tentang **“Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu Tahun 2024.**

2.2 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, Maka fokus masalah peneliti ini yaitu :

- 1) Bagaimana strategi humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilu 2024.
- 2) Faktor apa saja yang menjadi penghambat bagi humas komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu 2024.

2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana strategi humas komisi pemilihan umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu tahun 2024 di Kabupaten Indramayu?
- 2) Apa saja yang menjadi faktor penghambat bagi humas KPU Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu 2024?

2.4 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui strategi humas Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu tahun 2024 di Kabupaten Indramayu.
- 2) Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat bagi humas KPU Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu 2024?

2.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai strategi humas komisi pemilihan umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih di Kabupaten Indramayu.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dalam melakukan penelitian- penelitian pada mahasiswa universitas Wiralodra Indramayu

2.6 Sistematika Pembahasan

Penjelasan tentang sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab demi bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini mencakup lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Yaitu berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah yang akan diteliti, fokus masalah, kemudian adanya rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Merupakan bab yang membahas uraian konsep yang berhubungan dengan judul Skripsi.

BAB III Metode Penelitian

Membahas rangkaian metode untuk pelaksanaan penelitian dengan menguraikan, metodologi penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membahas tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah.

BAB V Penutup

Membahas penutup yaitu merupakan Kesimpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh individu atau organisasi dalam proses pencapaian tujuan dengan mengambil langkah-langkah seperti menentukan tujuan dan sasaran jangka panjang, penggunaan serangkaian tindakan serta pengelolaan sumber daya yang diperlukan untuk jangka panjang, penggunaan serta pengelolaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut Chandler (dalam Salusu, 1996:88).

Jadi Pengertian strategi secara umum bisa diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju.

Strategi berasal dari bahasa Yunani yang artinya strategos, maksudnya yakni sebagai aktivitas umum yang dilakukan oleh suatu asosiasi untuk mencapai tujuan dan untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, diperlukan pengambilan keputusan yang strategis. Sesuai dengan yang telah dirumuskan hunger bahwa strategi merupakan rumusan perencana menyeluruh tentang bagaimana asosiasi mencapai tujuan dan sasaran utamanya. (Arbit Sanit, 1985: 13).

Dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan dan misi organisasi maka suatu organisasi menggunakan bentuk atau tipe strategi tertentu. Menurut konten dalam Salusu (1991: 104) jenis-jenis strategi terdiri dari:

- a. Strategi Organisasi (strategy corporate). Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif stratejik yang baru.
- b. Strategi Program (program strategy). Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi stratejik dari suatu program tertentu.
- c. Strategi Pendukung Sumber Daya (resources support strategy). Strategi sumber daya esensial yang bersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi.
- d. Strategi Kelembagaan (institutional strategy). Strategi ini lebih focus ke institusional yaitu mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif stratejik.

2. Tingkatan Strategi

Tingkatan strategi menurut Dan Schendel dkk. (dalam Salusu 1990:101-104) sebagai berikut :

- a. Strategi perusahaan Enterprise strategi yang berhubungan dengan masyarakat, tentunya setiap organisasi berhubungan dengan masyarakat. Masyarakat merupakan sekelompok yang berada di luar organisasi yang tidak dapat dikontrol.
- b. Strategi perusahaan Strategi ini berkaitan dengan misi organisasi, jadi sering disebut Grand Strategymeliputi bidang yang berkaitan suatu organisasi.

- c. Strategi bisnis Menjelaskan bagaimana merebut pasaran/harga pasar di tengah masyarakat public.

3. Perencanaan strategi

Chandler (dalam Salusu 1996 : 64) untuk mencapai suatu proses pencapaian tujuan dengan baik maka berikut beberapa perencanaan strategi yang perlu diperhatikan:

a. Formulasi dan sasaran jangka panjang

Tahap formulasi ini menunjukkan bahwa adanya kejelasan dalam perencanaan, hal ini dapat dilihat dari penentuan tujuan pelaksanaan sosialisasi, sasaran pelaksanaan sosialisasi serta mengenai identifikasi ancaman dan peluang, kekuatan dan kelemahan organisasi.

b. Pemilihan tindakan

Pada pemilihan tindakan ini dapat dikatakan juga sebagai penentuan tindakan sosialisasi dengan menggunakan berbagai metode diantaranya:

- 1) Sosialisasi komisi Pemilihan Umum kepada segmen pemilih pemula, kesadaran kepada pemilih pemula tentang pentingnya peran pemuda dalam kegiatan demokrasi, serta pemuda merupakan pilar penting kesuksesan suatu wilayah sehingga partisipasi mereka sangat penting untuk memilih pemimpin yang akan menentukan arah pembangunan bangsa. Sosialisasi ini dengan sasaran yaitu meliputi remaja SMA/SMK dan masyarakat umum yang baru memasuki usia 17 tahun secara pengalaman dan pemahaman masih

sangat minim karena mereka belum pernah mengikuti pemilu sebelumnya sehingga segmen ini sangat penting untuk dilakukan sosialisasi karena secara kuantitas jumlah pemilih pemulah terbilang cukup banyak.

- 2) Sosialisasi komisi pemilihan umum pada segmen Mahasiswa, komisi pemilihan umum memang sudah menjadi agenda pihaknya untuk memberikan edukasi kepada calon pemilih di kalangan Mahasiswa mereka dianggap sebagai agen perubahan yang nantinya bisa memberikan pencerahan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam menentukan pilihan mereka dengan bijak, melalui dengan adanya sosialisasi ini diharapkan mahasiswa dapat menyampaikan kepada masyarakat agar mereka terdidik tersadar secara sukarela dalam memilih dan tentunya mengetahui apa itu pemilih yang cerdas.

c. Alokasi sumber daya

Dalam alokasi sumber daya ini lebih mengarah pada bimbingan teknis para petugas pemilu serentak dan panitia adhoc yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberikan pemahaman dalam pengetahuan dengan materi-materi yang disampaikan berupa kewajiban setiap penyelenggara pemilu untuk berperan aktif dalam mengsosialisasikan kegiatan dan tahapan yang telah dan yang akan dikerjakan.

2.1.2 Humas

1. Pengertian Humas

Menurut Moore (2004) Hubungan masyarakat (Humas) adalah fungsi manajemen yang tugasnya untuk menilai sikap masyarakat, prosedur-prosedur seorang atau organisasi serta kebijaksanaan-kebijaksanaan dan menjalankan program untuk memperoleh persetujuan dan pengakuan public.

Menurut Kasali (2005), Humas merupakan suatu pendekatan yang sangat strategis dengan memakai berbagai konsep komunikasi. Diperkirakan humas akan mengalami kemajuan yang sangat pesat pada masa mendatang.

Menurut Abdurrahman (1993), Humas memiliki dua pengertian, yang pertama humas sebagai teknik komunikasi dan yang kedua humas sebagai metode komunikasi.

Dari penjelasan para ahli tersebut, penulis menyimpulkan yang dimaksud dengan Humas adalah sebagai sarana untuk memberikan masyarakat informasi melalui metode komunikasi untuk menilai sikap masyarakat, prosedur-prosedur seorang atau organisasi serta kebijaksanaan-kebijaksanaan dan menjalankan program untuk memperoleh persetujuan dan pengakuan public.

2. Jenis Kegiatan Humas

Kegiatan Humas merupakan pelaksanaan kewajiban dari tugas humas untuk mencapai tujuan humas, menjalankan fungsi serta pekerjaannya secara umum. Kegiatan Humas terbagi menjadi dua yaitu

Verbal dan Nonverbal, yakni sebagai berikut:

a. Kegiatan Komunikasi Verbal

Kegiatan komunikasi verbal, yaitu :

- 1) Menulis artikel
- 2) Menulis proposal
- 3) Menulis untuk presentasi
- 4) Menulis progress report
- 5) Membuat press release
- 6) Membuat rekomendasi dan yang lainnya.

b. Kegiatan Komunikasi Non verbal

Kegiatan komunikasi nonverbal meliputi penyelenggaraan pameran, seminar, special event, pers kliping dan sebagainya.

Kegiatan hubungan masyarakat adalah mengawasi korespondensi antara asosiasi masyarakat umum. Hubungan masyarakat adalah kemampuan merenungkan, mengatur dan berkomitmen untuk menjaga pemahaman bersama antara instansi dan masyarakat.

3. Tujuan dan Fungsi Humas

a. Tujuan Humas

Menurut Frida Kusumastuti (2002) merumuskan tujuan Humas adalah sebagai berikut: Terpeliharanya saling pengertian

- 1) Memelihara dan menciptakan kerja sama
- 2) Terpeliharanya saling pengertian
- 3) Memelihara dan menciptakan kerja sama.

Maka disimpulkan tujuan Humas yaitu terwujudnya serta menjaga hubungan saling percaya dengan khalayak untuk menjalin kerja sama yang harmonis.

b. Fungsi Public Relation

Menurut Bertrand R Canfield dalam Lubis (2001:20), fungsi public relation yaitu:

1) Melayani kepentingan umum

Kalau bukan untuk kepentingan public, baik itu eksternal ataupun internal, tidak mungkin terjadi hubungan baik. Disisi lain, suatu perusahaan bisa berhasil jika semua tindakannya untuk kepentingan bersama.

2) Menjaga Komunikasi yang baik

Kegiatan Humas akan berhasil dalam kepemimpinannya jika ia ikut bergabung dengan karyawannya. Selain melalukan komunikasi yang baik dalam suatu hubungan pekerjaan, komunikasi yang baik juga harus dilakukan diluar konteks pekerjaan.

3) Menekankan pada Moral dan Perilaku Baik

Menjadi seorang pemimpin yang baik dalam perilakunya akan mengutamakan moral dan etikanya. Berwibaa serta menjadi contoh yang baik untuk karyawannya.

4. Humas Pemerintah

Dalam sebuah instansi pemerintahan membutuhkan seorang praktisi

humas karena terlibat dalam membina mitra luar dan dalam (stakeholder). Salah satu kegiatan hubungan masyarakat adalah mengadakan program untuk membangun relasi dengan masyarakat umum. Kehadiran serta peran humas sangat dibutuhkan di sebuah instansi pemerintahan.

Menurut Komarudin (2014:12) Humas pemerintah merupakan kegiatan dalam lembaga atau individu yang berkerja dengan ketentuan fungsi manajemen di bidang informasi dan komunikasi kepada khalayak yang mempunyai kepentingan begitupula sebaliknya. Seorang praktisi kehumasan adalah seorang yang bekerja berdasarkan jabatannya untuk melakukan fungsi humas dan komunikasi pada instansi pemerintahan.

Kehadiran humas di suatu lembaga atau instansi oleh oleh pemerintah merupakan tujuan secara fungsional dan oprasional. Menyebarkan informasi mengenai suatu aktibitas intansi yang bertujuan untuk memperngaruhi opini public merupakan ruang lingkup dari humas itu sendiri. Melalui program kerja humas itu sendiri, pemerintah bisa menyampaikan infprmasi atau memperjelas pendekatan dan kegiatan serta teknik tertentu dalam menjalankan kewajiban atau komitmen pemerintahan. (Ruslan, 2006: 342-343).

Praktisi humas harus bisa menjaga kumunikasi yang baik kepada masyarakat agar terciptanya lingkungan yang layak antara konsumen dan perusahaannya. Selain memiliki pilihan untuk membangun hubungan baik dengan mitra, seorang parktisi humas harus bisa mempertahankan citra perusahaan dengan menarik perhatian publik.

Dalam buku Ruslan (2008:341) salah satu perbedaan utama antara tugas dan fungsi humas dalam suatu instansi pemerintahan dengan yang non- pemerintahan adalah kurangnya komponen yang menguntungkan walaupun Hubungan Masyarakat pemerintahan melakukan hal yang sama dalam suatu kegiatan publikasi (Publicity), periklanan (Advertising) dan promosi (Promotion). Meningkatkan pelayanan umum atau public service merupakan penekanan dari humas pemerintahan.

Pada intinya, humas pemerintahan ditujukan untuk berhubungan dengan media, masalah publik, publikasi dan dokumentasi. Pers realese, konferensi pers, partemuan dengan masyarakat, penerbitan media interen, menerima keluhan masyarakat, dokumentasi berbagai kegiatan instansi, menreangan berbagai media komunikasi bagi masyarakat merupan kegiatan yang ditangani oleh praktisi humas.

5. Strategi Humas

Strategi Humas dalam setiap kegiatan baik itu perusahaan, organisasi, maupun instansi pasti membutuhkan strategi untuk menjalankan setiap rencana yang telah dirancang untuk mencapai tujuannya.(Ruslan, 2003).

Hubungan masyarakat merupakan fungsi dari manajemen yang menciptakan pemahaman pada kegiatan komunikasi. Humas dengan tujuan strategis, khususnya untuk membaca dengan teliti masalah yang muncul dari perspektif eksternal dan kemudian memiliki opsi untuk menyelesaikannya sehingga tujuan dari lembaga tersebut tercapai.

2.1.3 Partisipasi

1. Pengertian Partisipasi

Dalam menyelenggarakan pemilu partisipasi masyarakat begitu penting sehingga KPU harus memiliki strategi yang bagus guna untuk meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya pemilih pemula dalam pemilihan (Gleko,dkk. 2017).

Joan M. Nelson Damsar (2010:180) Partisipasi politik adalah “kegiatan warga negara yang bertindak sebagai pribadi- pribadi, yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah”.

Menurut Dwiningrum (2011: 51) Partisipasi merupakan bahwa warga Negara hak dalam menentukan pilihannya, baik secara lugas maupun melalui perantara lembaga yang sah sesuai dengan keinginan mereka. Partisipasi masyarakat menggarisbawahi pada instansi dan pemerintahan.

Merujuk pendapat Supriyono, (2014:39) keikutsertaan masyarakat (partisipasi) dalam pemilu merupakan salah satu bentuk untuk mempengaruhi keputusan proses politik berupa pemilihan calon pemimpin. Proses ini merupakan salah satu tahap penting karena akan sangat berpengaruh terhadap model dan kebijakan apa yang akan diambil dan dijalankan oleh pemerintah mendatang. Rakyat sangat berkepentingan untuk menyalurkan aspirasinya kepada pemimpin yang akan membawa Negara kearah yang lebih baik.

Pendapat lain dikemukakan oleh Kumoroto dalam Erfiza (2012:151)

Mengatakan bahwa partisipasi merupakan berbagai corak tindakan massa maupaun individual yang memperlihatkan adanya hubungan timbal balik antara pemerintah dan warganya.

2. Macam-macam Partisipasi

Perbedaan partisipasi menurut Cohen dan Uphoff (1979) dibedakan atas empat jenis, yakni:

Pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Hal ini berkaitan dengan memutuskan jalan alternative dengan masyarakat agar memperoleh kesepakatan mengenai kepentingan bersama.

Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Hal ini dilakukan dalam suatu program berkelanjutan dari rencana yang sudah disepakati sebelumnya. Baik itu tentang tujuan maupun yang berkaitan dengan rancangan tahap pelaksanaan.

Ketiga, partisipasi dalam bentuk pengambilan manfaat. Partisipasi dalam hal ini tidak lepas dari kuanlitas ataupun kualitas dari hasil pelaksanaan program yang dapat di capai. Dari kuantitas, dapat dilihat seberapa besar persentase keberhasilannya sedangkan dari segi kualitas, keberhasilan program dilihat daro peningkatan output.

Keempat, partisipasi dalam Evaluasi. Menurut dwiningrum partisipasi ini berikatan dengan evaluasi dengan masalah perlaksanaan program secara menyeluruh dengan tujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau sebaliknya.

2.2 Kerangka Berpikir

Pada kerangka fikir ini juga akan dijelaskan bahwa penelitian ini akan menganalisa bentuk strategi komisi pemilihan umum Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan partisipasi politik pada pemilih dalam pemilu 2024 dan factor apa saja yang menjadi penghambat bagi humas dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu 2024.

Adapun teori yang digunakan pada penelitian menggunakan teori strategi dari Candler dan tahapan penyusunan strategi menurut Chandler (dalam Salusu 1996)

2.2.1 Pengertian strategi

Strategi menurut Candler(dalam Salusu 1996) yaitu Strategi merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh individu atau organisasi dalam proses pencapaian tujuan dengan mengambil langkah-langkah seperti menentukan tujuan dan sasaran jangka panjang, penggunaan serangkaian tindakan serta pengelolaan sumber daya yang diperlukan untuk jangka panjang, penggunaan serta pengelolaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

2.2.2 Tahapan dalam menyusun strategi

Menurut Chandler ada tiga di mensi yaitu:

(1) Formulasi dan sasaran jangka panjang pada tahap ini menunjukkan bahwa adanya kejelasan dalam perencanaan serta tujuan yang akan

dicapai.

(2) Pemilihan tindakan yaitu penentuan tindakan sosialisasi dengan berbagai metode yang digunakan.

(3) Alokasi sumber daya juga mengarah pada bimbingan teknis para petugas pemilu.

Dalam menjalankan strateginya KPU Kabupaten Indramayu mengutus bagian Humas dalam menjalankan strateginya dengan humas sendiri yaitu:

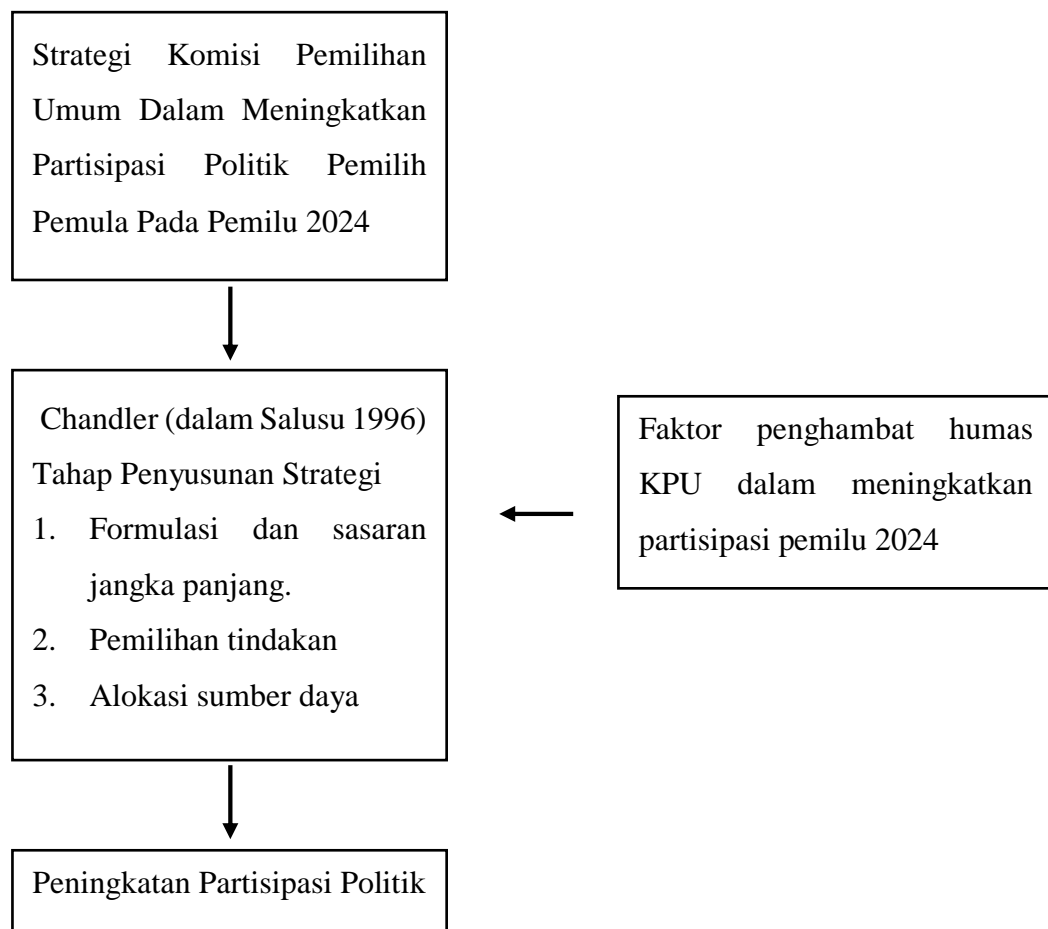
Menurut Komarudin (2014:12) Humas pemerintah merupakan kegiatan dalam lembaga atau individu yang berkerja dengan ketentuan fungsi manajemen di bidang informasi dan komunikasi kepada khalayak yang mempunyai kepentingan begitupula sebaliknya. Seorang praktisi kehumasan adalah seorang yang bekerja berdasarkan jabatannya untuk melakukan fungsi humas dan komunikasi pada instansi pemerintahan.

Humas pemerintahan ditujuk untuk berhubungan dengan media, masalah publik, publikasi dan dokumentasi. Pers realese, konferensi pers, partemuan dengan masyarakat, penerbitan media interen, menerima keluhan masyarakat, dokumentasi berbagai kegiatan instansi, menreangan berbagai media komunikasi bagi masyarakat merupan kegiatan yang ditangani oleh praktisi humas. Dengan adanya humas di harapkan agar adanya partisipasi masyarakat terhadap pemilu dan ikut andil dalam menyukseskan pemilu 2024 ini.

Partisipasi sendiri menurut Joan M. Nelson Damsar (2010:180) Partisipasi politik adalah “kegiatan warga negara yang bertindak sebagai pribadi- pribadi, yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah”.

Dalam hal ini menyelenggarakan pemilu partisipasi masyarakat begitu penting sehingga KPU harus memiliki strategi yang bagus guna untuk meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya pemilih pemula dalam pemilihan (Gleko,dkk. 2017).

Dari penjelasan di atas maka peneliti menggunakan teori dari Chandler, untuk mempermudah kerangka berpikir ini akan di buat tabel di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.3 Asumsi

- 1) Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu 2024 menggunakan formulasi dan sasaran jangka panjang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan metode sosialisasi.
- 2) Hambatan dari strategi Humas dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu 2024 yaitu alokasi sumber daya dimana para anggota KPU dan panitia pelaksana pemilu yang kurang baik dalam mensosialisasikan pemilu 2024.

2.4 Oprasional Variabel

Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diobservasi (diamati), maka perlu dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variabel.

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang mudah diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan pasti serta tidak membingungkan. Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian, karena melalui definisi operasional variabel maka seorang peneliti menyusun dan membuat alat ukur data yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian maka hal tersebut di uraikan dalam indikator dari Chandler(dalam Salusu, 1996:88) sebagai berikut:

Tabel 2.1 Oprasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data
Chandler(dalam Salusu 1996)	1. Formulasi dan sasaran jangka panjang	1.Kejelasan dalam perencanaan. 2.Penentuan tujuan pelaksanaan sosialisasi. 3.mengidentifikasi ancaman dan peluang.	1.Humas KPU Kabupaten Indramayu
	2.Pemilihan tindakan	1.Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum kepada pemilih pemula. 2.kesadaran pemilih pemula tentang pentingnya peran pemuda	1.Humas KPU Kabupaten Indramayyu. 2. Pemilih pemula

		<p>dalam kegiatan demokrasi.</p> <p>3. Pemuda merupakan pilar penting terhadap kesuksesan suatu wilayah.</p>	
	3 Alokasi sumber daya	<p>1. Bimbingan teknis petugas pemilu serentak dan panitia adhoc.</p> <p>2. Memberikan pemahaman dan Pengetahuan pengetahuan.</p> <p>3. kewajiban setiap penyelenggara pemilu untuk aktif mensosialisasikan kegiatan yang akan di kerjakan</p>	1. Humas KPU Kabupaten Indramayu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kualitatif dengan In- depth Interview (wawancara mendalam). Seperti yang telah dijelaskan oleh Arikunto (2014), yaitu sumber data pada penelitian Kualitatif yaitu tampilan yang bentuknya tertulis ataupun lisan yang diamati peneliti, serta benda yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dicermati sampai detail, supaya dapat menarik makna yang berkaitan dengan benda atau dokumennya.

Sifat penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang mengamati sesuatu (objek penelitian) kemudian menjelaskan apa yang diamati. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan situasi atau peristiwa yang terjadi melalui lisan maupun kata-kata dari orang yang bisa diamati.

Berdasarkan penelitian yang dipilih, maka dapat diketahui bahwa data-data dalam penelitian dihimpun berdasarkan hasil observasi dan interview secara langsung. Adapun data-data yang diangkat dari penelitian ini adalah data tentang Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula serta faktor apa saja yang menjadi penghambat sehingga pemilih pemula tidak ikut dalam partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 di Kabupaten Indramayu.

3.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sukarnyana dkk (2003:71) instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk recorder, pensil, ballpoint, buku

Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video.

Recorder, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, ballpoint, buku, digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

3.3 Unit Analisis Key Informan

3.3.1 Unit Analisis

Unit Analisis menurut Hamidi (2005:75-76) adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.

Pada penelitian ini objek penelitinya Humas Komisi Pemilihan Umum

Kabupaten Indramayu,serta pihak lain yang terlibat langsung dalam menjalankan strategi dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 di Kabupaten Indramayu

3.3.2 Key Informan

Key Informan, yaitu orang atau responden yang menjadi sumber data atau informasi yang di butuhkan dalam peneliti ini. *Key informan* dalam peneliti ini adalah :

1. Komisi Pemilihan Umum dalam bidang Kehumasan di kabupaten Indramayu.
2. Pemilih pemula di Kabupaten Indramayu indramayu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai alat pendukung penelitian, agar mendapatkan data yang bersifat relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan perilaku yang muncul dan tujuan yang ingin dicapai. Perilaku nyata yang terlihat oleh mata, dapat di dengar, dapat di hitung dan dapat di ukur. Dengan pengertian itu, jelas bahwa observasi merupakan alat sebagai pemul data dengan mengamati langsung subyek menggunakan alat indra.

Metode yang digunakan penulis ini untuk mencatat kejadian kejadian serta mengamati saat pelaksanaan kegiatan untuk mendapatkan data yang

akurat dan dijadikan peneliti untuk temuan data lapangan pada skripsi ini.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh penanya untuk mendapatkan data dari orang yang diwawancarai (narasumber). Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi kondisi individu untuk menemukan informasi. (Arikunto, 2014:198).

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik wawancara mendalam, yang tujuannya untuk mendapatkan informasi yang dapat di buktikan serta bisa dipercaya. Peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan kepada narasumber berhubungan dengan Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilu tahun 2024 Kabupaten Indramayu serta menanyakan mengenai faktor apa yang menjadi penghambat dalam melakukan partisipasi pemilih pemula dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk memeriksa dokumen atau data yang berkaitan dengan penelitian tersebut menggunakan alat bantu kamera untuk mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan pada saat wawancara ataupun observasi langsung.

Dokumentasi di kembangkan untuk penelitian menggunakan pendekatan pemeriksaan substansi. Selain itu juga digunakan dalam penelitian untuk menemukan bukti-bukti yang tercatat, landasan hukum serta pedoman yang pernah ada pada dasarnya. Subjek eksplorasi dapat berupa

buku, majalah, laporan, peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif, yakni dalam penelitian ini bisa diperoleh data deskriptif berupa lisan maupun kata-kata tertulis dari individu dan perilaku yang bisa diamati.

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja pada data, mengkoordinasikan data, memilih data yang dapat diolah, menggabungkannya, mencari dan menemukan desain serta menemukan apa yang penting, apa yang direalisasikan serta apa yang dipahami dan memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai konsep Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 338-345), sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Maksud dari reduksi data yaitu meringkas, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang signifikan, mencari topik dan desain, dan menghilangkan hal-hal yang tidak penting. Sejalan dengan itu, informasi yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melengkapi data lebih lanjut, dan mencarinya jika diperlukan,

Menurut Patilima dalam (Salim dan Haidir 2019: 113) Reduksi Data merupakan proses analisis untuk memilih, memfokuskan perhatian, menyederhanakan abstrak dan perubahan informasi yang timbul dari catatan lapangan. Interaksi ini berlangsung selama pemeriksaan berlangsung, bahkan sebelum informasi benar-benar terkumpul seperti terlihat dari struktur konseptual penelitian, berbagai masalah studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data (Data Display)

Selanjutnya, dilakukan penyajian data. Penyajian data ini di arahkan supaya hasil dari mereduksi data tersebut terkoordinasikan, diatur dalam desain hubungan, sehingga lebih jelas. (Salim dan Haidir 2019: 115).

Penyajian data yang dilakukan pada penelitian menggunakan penelitian Kualitatif dilakukan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, uraian singkat, dan sebagainya. Teks yang bersifat naratif yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Terakhir yaitu menarik kesimpulan yang diperoleh dari analisis display dan reduksi data. Kesimpulan yang diperoleh mungkin bisa memberikan jawaban tentang rumusan masalah yang dibuat dari awal, namun mungkin tidak, dengan alasan bahwa dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah setelah diteliti kelapangan. (Salim dan Haidir 2019: 118).

Pada tahap akhir peneliti menarik sebuah kesimpulan dimana peneliti

menggunakan cara berfikir deduktif, yaitu pengambilan kesimpulan yang bersifat umum ke khusus. Pengetahuan khusus yang dimaksud disini yaitu temuan-temuan tentang strategi humas komisi pemilihan umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 di Kabupaten Indramayu.

3.6 Keabsahan Data

Metode Keabsahan yang digunakan adalah dengan menggunakan Triangulasi. Supaya hasil dari penelitian dapat di pertanggungjawabkan, maka diperlukan adanya pengecekan data. Pengecekan data dilakukan untuk memastikan apakah data tersebut disajikan sudah valid atau tidak, maka dibutuhkan teknik keabsahan data secara kualitatif. (Moleong: 2008: 326-332)

Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yang diperoleh dalam penelitian ini, yakni:

1. Triangulasi teknik yaitu saat meneliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber informasi yang serupa. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. (Sugiyono, 2013: 330)
2. Triangulasi sumber yaitu untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan wawancara terhadap informan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi dari

data sumber berbeda. (Sugiyono, 2013: 330).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu tepatnya di Jl. Soekarno Hatta No.1, Pekandangan, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Lamanya waktu penelitian ini yaitu selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 25 April - 5 Agustus 2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Indramayu

Kabupaten Indramayu adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Indramayu, Indramayu sebagai pusat pemerintahan, titik keramaian yang ada di Indramayu terletak di Jatibarang. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Cirebon di tenggara, Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Sumedang, serta Kabupaten Subang di barat. Kabupaten Indramayu terdiri atas 31 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 313 desa dan 8 kelurahan.

Berikut nama-nama Kecamatan di Kabupaten Indramayu :

Kecamatan Arahau, Kecamatan Anjatan, Kecamatan Balongan, Kecamatan Bangodua, Kecamatan Bongas, Kecamatan Cantigi, Kecamatan Cikedung, Kecamatan Gabuswetan, Kecamatan Gantar, Kecamatan Haurgeulis, Kecamatan Indramayu, Kecamatan Jatibarang, Kecamatan Juntinyuat, Kecamatan Kandanghaur, Kecamatan Karangampel, Kecamatan Kedokan Bunder, Kecamatan Kertasmaya, Kecamatan Krangkeng, Kecamatan Kroya, Kecamatan Lelea, Kecamatan Losarang, Kecamatan Lohbener, Kecamatan Losarang , Kecamatan Pasekan, Kecamatan Patrol, Kecamatan Sindang,

Kecamatan Sliyeg, Kecamatan Sukagumiwang, Kecamatan Sukra, Kecamatan Trisi, Kecamatan Widasari.

Geografis Secara geografi Kabupaten Indramayu terletak pada posisi 107° 52' – 108° 36' Bujur Timur dan 6° 15' – 6° 40' Lintang Selatan dengan batas-batas wilayahnya meliputi: Indramayu Barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Subang, Indramayu Timur berbatasan langsung Kabupaten Majalengka, Indramayu Selatan berbatasan langsung 3 kabupaten yaitu Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Cirebon, sedangkan Kabupaten Indramayu bagian Utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa. berikut bentuk peta lokasi Kabupaten Indramayu.



Gambar 4.1 Peta Lokasi Kabupaten Indramayu

Luas wilayah Kabupaten Indramayu sebesar 204,011 ha atau 2.040.110 Km dengan panjang garis pantai 147 km yang membentang sepanjang pantai utara antara Cirebon-Subang, dengan banyaknya desa pantai 36 desa dari 11 kecamatan. Indramayu dilintasi jalur pantura, yakni salah satu jalur terpadat di Pulau Jawa, terutama pada musim mudik. Kabupaten ini juga dilintasi jalur kereta api lintas utara Pulau Jawa, stasiun kereta api terbesar di Indramayu adalah Stasiun Jatibarang yang berada di Jatibarang, sekitar 19 km di selatan Kota Indramayu itu sendiri. Beberapa kota-kota penting di wilayah kabupaten Indramayu di antaranya adalah Indramayu, Jatibarang, Haurgeulis dan Karangampel.

Walaupun Indramayu berada di Jawa Barat yang notabene adalah tanah Pasundan yang berbudaya dan berbahasa Sunda, namun sebagian besar penduduk Indramayu berbahasa Jawa khas Indramayu, masyarakat setempat menyebutnya dengan Dermayon, yakni dialek Bahasa Jawa yang hampir serupa dengan Dialek Cirebon. Di bagian selatan dan barat daya kabupaten ini menggunakan bahasa Sunda, mengingat kabupaten Indramayu itu sendiri berada di Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan budaya Sunda. Kabupaten Indramayu dilalui jalur utama pantura, yakni jalur nomor satu sebagai urat nadi perekonomian pulau Jawa, jalur pantura Indramayu mulai dari ruas Partol-Lohbener-Jatibarang-Sukagumiwang. Juga jalur pantura Jatibarang-Karangampel-Krangkeng yang menuju ke arah Cirebon,

sebagai jalur alternatif bisa melalui jalur Lohbener lalu ke kota Indramayu kemudian ke Karangampel diteruskan ke arah Cirebon. Oleh karena Indramayu dilalui oleh jalur utama pantura, maka wilayah Indramayu menjadi tempat persinggahan dan perantauan dari daerah di timur Pulau Jawa, sehingga Indramayu menjadi salah satu wilayah Jawa Barat yang berbahasa Jawa. Kabupaten Indramayu juga dilalui oleh jalur kereta api. Stasiun kereta api terbesar berada di Jatibarang dan merupakan salah satu stasiun besar yang ada di Daerah Operasi 3 Cirebon. Kabupaten Indramayu terkenal dengan lumbung padi nasional dan juga di sebut dengan kota mangga, karena di Indramayu buah mangganya memiliki ciri khas yang manis.

4.1.2 Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu

Berdasarkan Undang-undang No. 15 Tahun 2011 pasal 1 ayat 5 menyebutkan bahwa KPU merupakan lembaga penyelenggara pemilihan umum yang bersifat nasional, tetap dan indenpenden dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemilihan umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 No.15 Tahun 2011 mengenai penyelenggaraan pemilu berpedoman pada prinsip: kemandirian, kejujuran, keadilan, ketetapan hukum, ketertiban, kepentingan umum, keterbukaan, profesionalisme, akuntabilitas, efesien dan efektivitas. Sebagai penyelenggara pemilihan umum, Komisi Pemilihan Umum memili tugas dan wewenang dalam melaksanakan pemilu. Pada saat pelaksanaannya, ada banyak sekali kecurangan yang muncul, seperti di

media public, salah satunya adalah peningkatan suara. Hal inilah yang kemudian menimbulkan kebencian dari warga Negara sehingga memberikan analisis yang kurang tepat pada KPU sebagai coordinator penyelenggara pemilihan umum. Maka dari itu peneliti tertarik mengetahui cara pandang mengenai hukum apa saja yang bisa diterapkan di Indonesia, khususnya untuk membangun demokrasi yang jujur sehingga tidak adanya kecurangan saat melakukan pemungutan suara.

Dalam Pasal 10 UU No. 3 Tahun 1999 mengenai Pemilu dan Pasal 2 Keputusan Presiden No.16 Tahun 1999 mengenai pembentukan KPU dan Penetapan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Umum KPU, menjelaskan bahwa untuk melaksanakan pemilu, KPU mempunyai tugas kewenangan. Penelitian ini tentang strategi humas Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024, maka objek penelitian penulis yaitu Humas Komisi Pemilihan Umum yang berada di Divisi Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat.

A. Visi Dan Misi KPU Kabupaten Indramayu

Untuk memberikan gambaran yang tegas mengenai komitmen KPU yang memperjuangkan kepentingan nasional khususnya dalam tugas pokok dan fungsinya yaitu menyelenggarakan Pemilu dan pelaksanaan demokrasi, KPU Kabupaten Labuhanbatu telah menetapkan Visi, Misi, dan Tujuan, yaitu:

1.)Visi

Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang mandiri,

profesional, dan berintegritas untuk terwujudnya pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil

2.) Misi

- 1) Membangun SDM yang Kompeten sebagai upaya menciptakan Penyelenggara Pemilu yang Profesional.
- 2) Menyusun Regulasi di bidang Pemilu yang memberikan kapasitas hukum, progresif dan partisipatif.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan pemilu khususnya untuk para pemangku kepentingan dan umumnya untuk seluruh masyarakat.
- 4) Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih yang berkelanjutan.
- 5) Memperkuat kedudukan Organisasi dalam Ketatanegaraan.
- 6) Meningkatkan integritas penyelenggara Pemilu dengan memberikan pemahaman secara intensif dan komprehensif khususnya mengenai kode etik penyelenggara pemilu.
- 7) Mewujudkan penyelenggara Pemilu yang efektif dan efisien transparan akuntabel dan aksesable

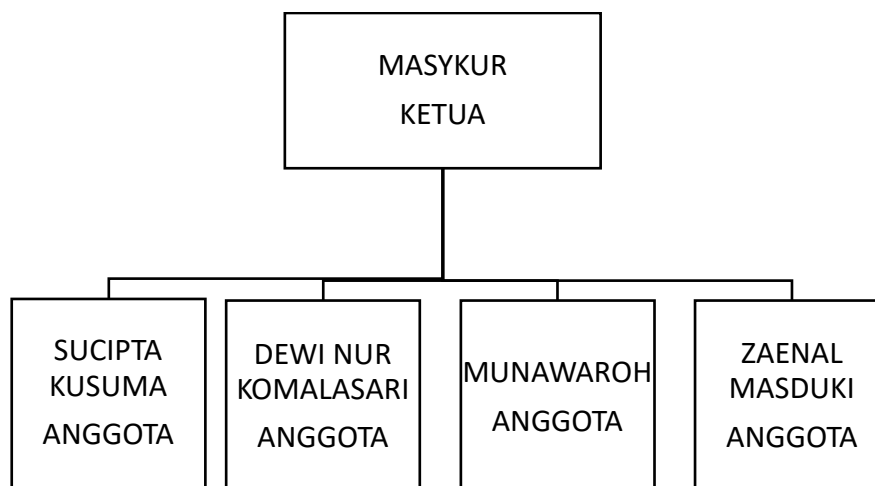
B. Tugas, Wewenang dan Kewajiban KPU Kabupaten Indramayu

Berdasarkan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum. Tugas, wewenang dan Kewajiban KPU Kabupaten/Kota sebagai berikut:

1. Melaksanakan semua tahapan penyelenggaraan Pemilu dengan tepat waktu;

2. Memperlakukan peserta Pemilu dan pasangan calon presiden dan wakil presiden, calon gubernur, bupati, dan walikota secara adil dan setara;
3. Menyampaikan semua informasi penyelenggaraan Pemilu kepada masyarakat;
4. Melaporkan pertanggungjawaban penggunaan anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban semua kegiatan penyelenggaraan Pemilu kepada KPU melalui KPU Provinsi;
6. Mengelola, memelihara, dan merawat arsip/dokumen serta melaksanakan penyusutannya berdasarkan jadwal retensi arsip yang disusun oleh KPU Kabupaten/Kota dan lembaga kearsipan Kabupaten/Kota berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh KPU.
7. Mengelola barang inventaris KPU Kabupaten/Kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. Menyampaikan laporan periodik mengenai tahapan penyelenggaraan Pemilu kepada KPU dan KPU Provinsi serta menyampaikan tembusannya kepada Bawaslu;
9. Membuat berita acara pada setiap rapat pleno KPU Kabupaten/Kota dan ditandatangani oleh ketua dan anggota KPU Kabupaten/Kota;
10. Menyampaikan data hasil pemilu dari tiap-tiap TPS pada tingkat kabupaten/kota kepada peserta pemilu paling lama 7 (tujuh) hari setelah rekapitulasi di Kabupaten/Kota;
11. Melaksanakan keputusan DKPP; dan

12. Melaksanakan kewajiban lain yang diberikan KPU, KPU Provinsi dan/atau peraturan perundang-undangan.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi KPU Kabupaten Indramayu

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi diatas KPU Kabupaten Indramayu terdiri atas 4 Sub Bagian antara lain:

- 1) Sub bagian Program dan Data

Subbagian Program dan Data mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah bahan rencana, program, anggaran pembiayaan kegiatan tahapan Pemilu.

- 2) Sub bagian Hukum

Subbagian Hukum mempunyai tugas melaksanakan inventarisasi, pengkajian, dan penyelesaian sengketa hukum, penyuluhan peraturan yang berkaitan dengan Pemilu, dan penyiapan verifikasi faktual peserta Pemilu, serta administrasi keuangan , dan dana kampanye.

- 3) Sub bagian Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat.

Subbagian Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah bahan teknis penyelenggaraan Pemilu dan proses administrasi dan verifikasi, penggantian antar waktu anggota DPRD Kabupaten/Kota, pengisian anggota DPRD Kabupaten/Kota pasca Pemilu, penetapan daerah pemilihan dan pencalonan, dan penetapan calon terpilih Pemilu anggota DPRD Provinsi, dan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, penyuluhan, bantuan, kerjasama antar lembaga, melaksanakan pelayanan informasi, serta pendidikan pemilih.

4) Sub bagian Keuangan, Umum dan Logistik.

Subbagian Keuangan, Umum, dan Logistik mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah bahan pelaksanaan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, dan pembukuan pelaksanaan anggaran, pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan, keamanan dalam, tata usaha, pengadaan logistik Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, distribusi logistik Pemilu anggota DPR, DPD, dan DPRD, Presiden dan Wakil Presiden, Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, kepegawaian, serta dokumentasi.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian di lingkungan Humas Komisi Pemilihan Umum dan masyarakat, peneliti mendeskripsikan beberapa hasil dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi Humas KPU Kabupaten

Indramayu dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu 2024. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (Indept Interview) dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data di lapangan. Informan pada penelitian ini adalah Komisioner Divisi Sosialisasi Partisipasi Masyarakat dan SDM, Kepala Sub Bagian Teknis, dan pemilih pemula.

KPU Kabupaten Indramayu mempunyai kekuatan dalam menyelenggarakan pemilu yang didasari oleh beberapa dasar Hukum:

- 1) Undang-undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang penyelenggara Pemilihan Umum.
- 2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilihan umum.

4.2.1 Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024

Dalam pelaksanaan pemilihan umum di Kabupaten Indramayu pada tahun 2024 terdapat 5.316 TPS (Tempat Pemungutan Suara) dan 31 kecamatan, 8 kelurahan, dan 309 desa di seluruh Kabupaten Indramayu, untuk mengetahui strategi yang dilakukan Humas KPU Indramayu dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula ada beberapa strategi yang digunakan menurut Chandler, yang mengatakan terdapat tiga tahap strategi untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula, yaitu formulasi dan sasaran jangka panjang, pemilihan tindakan, dan alokasi sumber daya, merujuk dari hasil study serta strategi-strategi di atas, penelitian skripsi ini mencoba menggambarkan

strategi KPU, ketiga penerapan strategi ini dapat kita lihat dari tiga langkah pelaksanaannya antara lain sebagai berikut.

1. Formulasi dan Sasaran Jangka Panjang

Sebagai Komisi Pemilihan Umum memiliki tugas salah satunya yaitu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terutama di kalangan pemilih untuk menggunakan hak pilihnya dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini KPU Kabupaten Indramayu membuat strateginya dengan cara melakukan berbagai kegiatan untuk sosialisasi, daring dan media sosial.

Peneliti dalam formulasi jangka panjang mempertanyakan kepada Humas KPU Kabupaten Indramayu dalam tiga point yaitu, dalam melakukan perencanaan langkahnya sudah jelas dalam bertindak,menentukannya seperti apa tujuan pelaksanaan sosialisasi itu,dan mengidentifikasi acaman serta peluangnya bagiama.

dilihat dari hasil wawancara langsung dengan Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM:

- Kejelasan dalam Perencanaan

“Tentunya KPU Kabupaten Indramayu terutama di bagian kehumasnya sudah merencanakan strategi dengan jelas.perencanaanya di susun dengan memudahkan dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan partisipasi pemilih” (wawancara Selasa, 9 Juli 2024 di ruangan tamu Komisioner KPU Kabupaten Indramayu).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa strategi Humas dari KPU Kabupaten Indramayu sudah melakukan perencanaan

dengan jelas dalam menjalankan strateginya.

- Penentuan tujuan pelaksanaan sosialisasi

“Dalam menentukan tujuan sosialisasi dari Humas KPU Kabupaten Indramayu memiliki tujuan dalam pelaksanaan sosialisasinya yaitu ke masyarakat lalu ke partisipasi pemilih pemula dan juga organisasi-organisasi yang mengundang kita dalam acaranya kemudian kita kolaborasi untuk mensosialisasikan pemilu 2024 ini agar semua elemen masyarakat bisa mengetahui akan adanya pemilihan umum serentak 2024 termasuk di daerah indramayu ini. kemudian kami menyebarkan terkait pemilu ke medsos seperti instagram dan juga bersosialisasi seperti Go To School, dengan materi sosialisasi yaitu “Jadilah Pemilih Cerdas” supaya pemilih pemula ini mengetahui bagaimana sistematika pemilihan tersebut, sehingga ada hasrat pemilih pemula ini untuk memilih. Karena dengan dia melihat materi yang disosialisasikan itu membangun rasa penasaran dan semangat pemilih pemula untuk menggunakan hak pilihnya saat pemilihan itu berlangsung.” .

(wawancara Selasa, 9 Juli 2024 di ruangan tamu Komisioner KPU Kabupaten Indramayu).

Bukti sosialisasi dan penyebaran informasi terkait sosialisasi pemilihan umum 2024 oleh Humas KPU Kabupaten Indramayu.



Sosialisasi kepada pemilih pemula di SMK Muhammadiyah Jatibarang.



Sosialisasi melalui media sosial resmi Facebook KPU Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa salah satu strategi dari KPU Kabupaten Indramayu adalah adanya menggelar sejumlah kegiatan sosialisasi sebagai bentuk penyebaran informasi pemilu dan pendidikan politik kepada masyarakat, kelompok organisasi dan juga pemilih pemula yang berada di Kabupaten Indramayu. Mereka mengadakan beberapa kegiatan diantaranya : sosialisasi dan penyebaran informasi pemilu kepemilih pemula Go To School, Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Pemilu kemasyarakat melalui langsung maupun media sosial.

- Mengidentifikasi ancaman dan peluang

“Tentu kami sangat mencermati dan mencoba mengamati ancaman yang akan datang agar peluang terjadinya ancaman sangat kecil terjadi dimana kami akan mengidentifikasi setiap anggota KPPS dengan usianya dan juga memperhatikan riwayat penyakit agar pemilu 2024 ini semua berjalan dengan lancar dan juga dalam kondisi yang sehat wal afiat.”

(wawancara Selasa, 9 Juli 2024 di ruangan tamu Komisioner KPU Kabupaten Indramayu).

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa Humas KPU Kabupaten Indramayu dalam mengidentifikasi suatu ancaman yang akan datang KPU mensiasati dengan memilih dan mencermati setiap rekrutmen anggota KPPS dari segi umur dan juga riwayat sakit agar di saat mulainya acara pemilihan umum 2024 ini para petugas yang berkaitan dengan pemilu 2024 dalam keadaan siap dalam menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin.

Jadi Pada formulasi dan sasaran jangka panjang ini membahas tentang bagaimana perencanaan sosialisasi. Berdasarkan temuan lapangan yang telah di jelaskan oleh Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM, mengatakan bahwa Humas KPU melakukan sosialisasi berkelanjutan melalui sekolah, kampus, sosialisasi media sosial. Strategi yang dilakukan Humas KPU untuk meningkatkan partisipasi pemilih lebih fokus pada sosialisasinya, dimana dari sosialisasi tersebut masyarakat khususnya pemilih pemula mengetahui tahapan-tahapan yang akan dilakukan saat pemilu berlangsung. Peran Humas KPU Kabupaten Indramayu sangat penting dan Humas KPU Kabupaten Indramayu bersedia bekerjasama dengan sejumlah Organisasi maupun kelompok masyarakat terkait pendidikan pemilih dan menyebar luaskan informasi pemilu kepada masyarakat umum.

2. Pemilihan Tindakan

Pada pemilihan tindakan ini dapat dikatakan sebagai penentu tindakan sosialisasi dengan beberapa cara mengenai Strategi yang dilakukan oleh pihak Humas KPU memang Fokus pada sosialisasinya, untuk aktif dalam partisipasi saat pesta demokrasi dilaksanakan, hal tersebut yang menjadi upaya Humas KPU dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya.

Peneliti dalam pemilihan tindakan mempertanyakan kepada Humas KPU Kabupaten Indramayu dan juga narasumber dalam tiga point yaitu: Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Kepada Pemilih Pemula. Kesadaran pemilih pemula tentang pentingnya peran pemuda dalam kegiatan demokrasi. Pemuda merupakan pilar penting terhadap kesuksesan suatu wilayah.

Seperti pernyataan dari Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM:

- Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum kepada pemilih pemula.

“kami selaku KPU Kabupaten Indramayu khususnya sudah melakukan sosialisasi ke pada pemilih pemula ini melalui datang ke sekolah-sekolah untuk mengkampanyekan dan menjelaskan tata cara pencoblosan dan mengarahkan agar ikut mencoblos pada saat pemilu berlangsung ”.

(Selasa, 9 Juli 2024 di Ruangan aula Komisioner KPU Kabupaten Indramayu)

Bukti KPU Kabupaten Indramayu melakukan sosialisasi ke pemilih pemula.



Dari hasil wawancara dengan Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM bisa dilihat bahwasanya tugas Humas KPU dalam bersosialisasi sudah melakukannya di berbagai partisipasi pemilih pemula dalam upayanya meningkatkan partisipasi pemilih pemula 2024 ini.

Kemudian kepada narasumber peneliti menanyakan terkait sosialisasi yang di berikan KPU Kabupaten Indramayu.

“Ya kak saya sendiri pernah mengikuti sosialisasi yang di berikan KPU Kabupaten Indramayu di sana KPU menjelaskan dan mengenalkan terkait pemilu kak”.

(Maulana Rosdiana 18 Tahun Wawancara Kamis, 25 juli 2024)



Dari hasil Wawancara dengan Maulana Rosdiana bisa dilihat bahwa

memang benar KPU Kabupaten Indramayu bersosialisasi untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula.

- Kesadaran pemilih pemula terhadap pentingnya peran pemuda dalam kegiatan demokrasi.

Kemudian peneliti mewawancarai langsung dengan Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM terkait peran pemuda untuk ikut berpartisipasi pemilu 2024.

“tentunya kami selaku KPU Kabupaten Indramayu khususnya bagian kehumahasan sudah menjelaskan dan mengarahkan kepada pemilih pemula bahwasanya pemilu ini sangat penting untuk menentukan masa depan sebuah negara, kami pun terus berupaya dan tak kenal lelah untuk bersosialisasi tentunya dengan bersosialisasi ini pasti meningkatkan jumlah partisipasi pemilu umum di Indramayu karena pemuda ini sudah kami arahkan di kasih pemahaman tentang pemilu ini.”.

(Selasa, 9 Juli 2024 di Ruang aula Komisioner KPU Kabupaten Indramayu)

Bukti meningkatnya jumlah partisipasi pemilihan umum 2024

Tabel 4.1 Jumlah Partisipasi Berdasarkan Katagori Kelompok Umur 2024

KATEGORI	TAHUN LAHIR	USIA	JUMLAH
PRE BOOMER	< 1945	77	19.588
BABY BOOMER	1946 - 1964	56 - 76	237.756
GEN X	1965 - 1980	40 - 55	451.668
MILLENNIALS	1981 - 1996	25 - 39	427.422
GEN Z	1997 - 2012	0 - 24	237.342
TOTAL			1.373.776

Berdasarkan kategori jumlah partisipasi pemilih pemula pada tabel di atas yaitu pada kategori Gen Z tahun kelahiran 1997-2012 berjumlah 237.342 dari 1.373.776 jumlah suara di Indramayu pada pemilu 2024

Tabel 4.2 Jumlah Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024 Di Kabupaten Indramayu.

Partisipasi Pemilih		
Jumlah Pemilih	Pengguna Hak Pilih Pemilih Pomula/ kelahiran 1997-2012 (sumber data KPU Kabupaten Indramayu)	Persentase (%)
1.373.776	237.342	17,27%

B

berdasarkan Jumlah Partisipasi pemilih pemula pada tabel di atas dari jumlah DPT sebesar 1.373.776 orang dengan jumlah pemilih pemulanya sebesar 237.342 orang maka presentase partisipasinya sebesar 17,27%

Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi dan Rincian Pehitungan Prolehan Suara Partisipasi Masyarakat Indramayu Pada Pemilu Tahun 2019

JENIS PEMILIHAN	DAPIL	PENGGUNA HAK PILIH	JUMLAH DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT)	DPTb	DPK	PERSENTASE
PPWP		958,244	1,353,210	3,385	54,807	72.19%

DPR	JAWA BARAT VIII	958,244	1,353,210	2,027	54,807	72.09%
DPD		958,244	1,353,210	2,402	54,807	72.12%
DPRD PROVINSI	JAWA BARAT XII	958,244	1,353,210	2,027	54,807	72.09%
DPRD KABKOT	INDRAMA YU 1	195,325	270,352	659	12,221	73.68%
	INDRAMA YU 2	143,221	218,306	141	8,335	66.93%
	INDRAMA YU 3	195,776	270,315	148	9,741	73.44%
	INDRAMA YU 4	109,304	148,475	99	5,335	74.60%
	INDRAMA YU 5	139,372	196,492	286	6,383	71.99%
	INDRAMA YU 6	175,246	249,270	213	12,792	71.83%
	TOTAL	958,244	1,353,210	1,546	54,807	72.06%

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi dan Rincian Pehitungan Prolehan Suara Partisipasi Masyarakat Indramayu Pada Pemilu Tahun 2024

JENIS PEMILIHAN	DAPIL	PENGGUNA HAK PILIH	JUMLAH DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT)	DPTb	DPK	PERSENTASE
-----------------	-------	--------------------	-----------------------------------	------	-----	------------

PPWP		1,030,108	1,373,776	4,800	13,113	75.57%
DPR	JAWA BARAT VIII	1,030,131	1,373,776	2,114	13,113	75.37%
DPD		1,030,141	1,373,776	3,060	13,115	75.44%
DPRD PROVINSI	JAWA BARAT XII	1,030,141	1,373,776	2,103	13,115	75.37%
DPRD KABKOT	INDRAMA YU 1	216,636	276,733	606	2,842	78.72%
	INDRAMA YU 2	156,434	206,604	65	2,327	76.02%
	INDRAMA YU 3	209,517	275,998	255	2,591	76.23%
	INDRAMA YU 4	117,446	152,729	141	1,455	77.21%
	INDRAMA YU 5	149,837	199,685	301	1,470	75.37%
	INDRAMA YU 6	194,910	262,027	344	2,430	74.75%
	TOTAL	1,044,780	1,373,776	1,712	13,115	76.40%

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM. dan data yang di peroleh dari KPU Kabupaten Indramayu, bisa di lihat bawasanya KPU Kabupaten Indramayu ini sudah sanagt serius dalam meningkatkan jumlah partisipasi pemilu di Indramayu. Berdasarkan dengan data juga memang di tahun 2024 ini jumlah partisipasi meningkat di

bandingkan dengan jumlah partisipasi dalam pemilu 2019 lalu.

Kemudian kepada narasumber peneliti menanyakan terkait arahan dan sosialisasi yang di berikan KPU Kabupaten Indramayu kepada pmilih pemula.

“Iya kak saya sangat terbantu dan jadi mengetahui terkait pemilu ini sangat penting apa lagi kami para pemuda harus ikut berperan agar bisa menjadi penerus dari yang sudah-sudah”
(Muhammad Aprilian 18 Tahun Wawancara Kamis, 25 juli 2024)



Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber Muhammad Aprilian iya mengatakan sangat terbantu dan termotivasi dengan pemilu kali ini. Karena berkat dari sosialisasi KPU Muhammad Apilian menjadi tau tentang pemilu kali ini.

- Pemuda merupakan pilar penting terhadap kesuksesan suatu wilayah

Peneliti mewawancarai Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partsipasi Masyarakat dan SDM. Terkait pemuda menjadi pilar penting bagi kesuksesan suatu wilayah

“iya mas pemuda itu merupakan pilar yang sangat strategis bagi kesuksesan wilayahnya. Karena dengan adanya pemuda yang ikut dalam demokrasi maka wilayahnya akan sangat terbantu dengan pemikiran-pemikiran dan juga tenaga-tenaga anak-anak muda itu mas”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM. Menurutnya pemuda itu sangat penting sebagai kunci strategis kesuksesan wilayahnya.

Setelah itu Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM. Melanjutkan kata-katanya untuk para pemuda Indramayu yaitu:

“Kalau anak-anak muda sebenarnya dia harus menjadi pioneer untuk demokrasi, karena semangat kita sebagai anak-anak muda inikan bagaimana sih demokrasi itu betul-betul dilaksanakan dengan baik secara konstitusional. Anak-anak muda sekarang beda dengan anak-anak muda zaman dulu, anak-anak muda sekarang hobi nongkrong, hal tersebut tidak bisa kita napikan, tapi harapan saya harusnya mereka bisa membuat semacam kelompok seperti membuat kelas demokrasi. Kemarin kalau saya tidak salah, anak-anak organisasi HMI sudah saya arahkan mengenai “KPU akan mendukung ketika ada anak-anak muda mahasiswa yang mengundang KPU untuk membuat kegiatan dan kami siap” (wawancara selasa, 9 Juli 2024 di Ruang Aula Komisioner KPU Kabupaten Indramayu).

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM. Menurutnya pemuda itu harus menjadi pioner bagi wilayahnya. Pemuda harus mempunyai pemikiran untuk mengajak dan berdiskusi terkait isu-isu dan lainnya guna untuk merawat dan mensukseskan wilayahnya

sendiri.

Kemudian Peneliti mewawancarai narasumber terkait pemuda itu pilar yang sangat penting bagi kesuksesan wilayahnya.

“Iya kak saya merasa sebagai pemuda harus ikut andil dalam menyukseskan wilayah saya juga karena kalau bukan saya dan pemuda lainnya siapa lagi yang mau memajukan wilayah Indramayu kak” (Nandang Kurniawan 18 Tahun Wawancara Kamis, 25 juli 2024



Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber Nandang Kurniawan iya menjelaskan bahwa memang benar pemuda itu harus ikut dan berperan aktif dalam membangun dan mensukseskan wilayahnya. Menurutnya juga kalau bukan dari pemuda-pemuda yang aktif lalu dari siapa lagi untuk ikut membangun dan memajukan wilayah Kabupaten Indramayu ini.

Jadi pada pemilihan tindakan sosialisasi sesuai dengan segmen yang ditujukan seperti yang dikatakan informan oleh Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM, yang mengatakan mereka melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah dan berkolaborasi dengan organisasi dan juga di dalam pemilihan tindakan

dalam hal ini KPU Kabupaten Indramayu mengupayakan agar para pemuda memiliki peran dan ikut andil dalam pemilu kali ini. Tentunya dengan adanya pemuda maka demokrasi di Indramayu akan semakin maju dan sukses untuk wilayah di Indramayu. Kemudian juga dari narasumber mereka sangat terbantu dan juga menjadi tau tentang penyelenggaraan pemilu ini mulai dari calonnya dan tata cara penyoblosannya dan juga motivasi yang di berikan oleh pihak KPU Kabupaten Indramayu menyadarkan pemuda bahwa pemuda adalah harapan suatu wilayah. Pemuda yang aktif maka akan menjadi kabupaten Indramayu yang unggul dan kompetitif dari berbagai aspek.

3. Alokasi Sumber Daya

Alokasi sumber daya ini berkaitan dengan kemampuan individu atau organisasi dalam melaksanakan suatu kegiatan. Peneliti dalam pemilihan tindakan mempertanyakan kepada Humas KPU Kabupaten Indramayu dan juga narasumber dalam tiga point yaitu: Bimbingan teknis petugas pemilu serentak dan panitia adhoc. Memberikan pemahaman dan pengetahuan-pengetahuan. Kewajiban setiap penyelenggara pemilu untuk aktif mensosialisasikan kegiatan yang akan di kerjakan.

- Bimbingan teknis petugas pemilu serentak dan panitia adhoc.

seperti halnya yang telah disampaikan oleh Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM, yang mengatakan terkait dengan bimbingan teknis yaitu:

“Kalau untuk bimbingan teknis para petugas pemilu serentak dan panitia adhoc kami selaku penyelenggara pemilu sudah mengadakan bimbingan teknis dan juga mengadakan bimbingan sirekap untuk mempermudah kinerja para petugas pemilu dan juga panitia adhoc kami terus pantau dan membimbing untuk membuat para petugas dan panitia menjadi siap dan tepat dalam menjalankan tugasnya karena selama masa sebelum pemilu kami selalu mengadakan bimbingan kepada mereka. Agar pas pelaksanaan para petugas dan panitia ini siap 100% dalam menjalankan tugasnya sampai dengan selesai”
(wawancara selasa, 9 Juli 2024 di Ruangn Aula Komisioner KPU Kabupaten Indramayu).

Bukti KPU membimbing para petugas pemilu dan panitia adhoc



Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa harapan Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM, menurutnya panitia sudah di bekal dengan bimbingan teknis dan juga selalu di pantau sampai menjelang pemilu bergulir.

KPU sangat serius dalam membimbing para petugas pemilu guna untuk keberhasilan pesta demokrasi berlangsung dan tidak ada kendala yang fatal dalam pelaksanaannya nanti sampai dengan selesainya acara pemilu itu.

- Memberikan pemahaman dan pengetahuan-pengetahuan.

Kemudian Peneliti menanyakan terkait memberikan pengetahuan itu bagaimana kepada Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM, yaitu:

“Kami dari pihak KPU selalu memberikan pemahaman baik dari pihak kami sendiri maupun dari pihak petugas pemilu. Yang sudah berpengalaman maupun belum kami samakan untuk memberikan pengetahuan terkait teknis di lapangan dan tata cara menyelenggarakan pemilu itu. Karena kami selaku KPU memegang tanggung jawab karena kami yang menyelenggarakan pemilu ini.oleh karena itu setiap yang bersangkutan dengan pemilu semuanya mendapatkan pengetahuan dan pemahaman untuk menyelenggarakan pemilu kali ini.” (wawancara Selasa, 9 Juli 2024 di Ruang Aula Komisioner KPU Kabupaten Indramayu).

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM mengatakan bahwa KPU Kabupaten Indramayu sangat yakin dengan yang di berikannya mampu di serap oleh para petugas pemilu ini.kemudian KPU Kabupaten Indramayu juga menjalankan tanggung jawabnya dengan semaksimal mungkin dalam menyelenggarakan pesta demokrasi ini.

- Kewajiban setiap penyelenggara pemilu untuk aktif mensosialisasikan

Peneliti mewawancarai Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi

Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM tentang kewajiban penyelenggara pemilu aktif mensosialisasikan kegiatan yang di kerjakan yaitu:

“ya memang kami memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pesta demokrasi ini tentu dengan kewajiban itu kami selaku KPU Kabupaten Indramayu menjalankan dengan sungguh-sungguh amanat itu untuk menyebar luaskan informasi terkait pemilu melalui apapun baik itu langsung dan juga melalui sosial media supaya informasi terkait pemilu ini bisa tersampaikan oleh masyarakat umum yang berada di Kabupaten Indramayu”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM. Mengatakan bahwa setiap penyelenggara akan semaksimal mungkin dalam menyebar luaskan informasi terkait pemilu ini. KPU Kabupaten Indramayu bersungguh-sungguh dalam setiap kali menjalankan tugasnya untuk di selesaikan semaksimal mungkin.

Jadi pada Alokasi Sumber dana yang diberikan berasal dari APBN, anggaran tersebut yang disalurkan saat melakukan beberapa kegiatan untuk sosialisasi ke masyarakat dan sekolah-sekolah yang pemilih pemula. Yang menjadi kendala sosialisasi yaitu kurangnya pemahaman masyarakat pemilih pemula terkait tahapan yang telah dilakukan oleh Humas KPU, karena hanya melihat satu kali tanpa adanya bimbingan berkelanjutan, pendidikan pemilih yang cepat tanggap saat praktek langsung kelapangan mereka bisa melihat secara langsung bagaimana tata cara untuk memilih, begitu juga dengan pihak-pihak yang terbilat dalam tugas sosialisasi kemasyarakatan, KPU Indramayu melaksanakan Bimtek dan mengadakan briefing setiap seminggu sekali, ini

adalah salah satu cara KPU agar pihak yang terlibat dalam mensosialisasikan pemilu dapat menyampaikan materi- materi dengan baik dan mudah dimengerti masyarakat khususnya pemilih pemula.

4.2.2 Faktor Penghambat Bagi Humas Komisi Pemilihan Umum Dalam meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024.

Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat bagi KPU Kabupaten Indramayu dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 penulis mewawancarai Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM, yaitu seperti apa hambatan yang di hadapi oleh pihak humas dalam menjalankan strateginya untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 yaitu:

“Memang ada beberapa hambatan ketika kami melaksanakan proses strategi ini di antaranya yaitu ada beberapa tempat yang memang jaraknya yang sangat jauh susah di jangkau dan ada juga daerah-daerah yang memang banyak yang pemilih pemulanya tidak ada atau sudah dewasa bahkan banyak yang sudah lansia,kemudian juga untuk pemilu kemaren khususnya untuk pemilih pemula itu kan banyak yang di luar daerah di Kabupaten Indramayu karena banyak yang daftar kuliah yang baru pertama kali ikut pemilu tapi pemilih pemula ini sedang kuliah di luar dari daerahnya, akhirnya kan seharusnya dia bisa memilih anggota DPRD di sini dia tidak memilih karena pindah memilih jadi hanya memilih presiden dan wakil presiden saja seperti itu”

(wawancara selasa, 9 Juli 2024 di Ruang Aula Komisioner KPU Kabupaten Indramayu).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di lihat bahwa menurut Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM, ada beberapa faktor yang menjadi

penghambat bagi KPU Kabupaten Indramayu dalam upaya menjalankan strateginya untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 ini di antaranya yaitu ada beberapa tempat di daerah Indramayu yang jarak dengan tempat KPU Kabupaten Indramayu yang sangat jauh dan juga susah untuk di jangkau kemudian juga daerah-daerah yang banyak pemilih pemulannya tidak ada karena pemilu kemaren banyak anak-anak pemilih pemula yang saat pemilu di gelar mereka sedang berkuliah di luar daerah Kabupaten Indramayu sehingga mereka ini tidak bisa memilih untuk DPRD hanya bisa memilih presidennya saja.

Kemudian penulis ingin mengetahui apakah strategi KPU Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 ini benar efektif ke pemilih pemula sehingga pemilih pemula ini ikut aktif dalam penyelenggaraan pemilu 2024, kemudian apa yang menjadi faktor penghambat bagi pemilih pemula dalam pemilu kali ini, maka penulis mewawancari beberapa informan yang dikategorikan sebagai pemilih pemula yaitu dari kalangan Pelajar SMA dan Mahasiswa. Beberapa pertanyaan yang dilontarkan penulis yaitu apakah mereka mendapatkan informasi yang cukup dari KPU mengenai Pemilu 2024, begitu juga dengan tahapan-tahapan yang dilakukan Humas KPU Kabupaten Indramayu dan penulis mewawancari salah satu Mahasiswi semester 4 yang bernama Diana Hardianti:

“iya kak, saya merasa informasi yang diberikan oleh pihak KPU sudah cukup, kemarin saya sempat mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pihak Humas KPU secara tatap muka, tapi KPU kabupaten Indramayu juga sering melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh Humas KPU juga melalui media sosial dan media elektronik informasi mengenai pemilu bukan hanya saya dapatkan dari media sosial tetapi dari temn-

teman saya juga kak. Tapi meskipun begitu, saya merasa upaya dari Humas KPU itu sudah cukup membantu saya mengetahui jadwal untuk memilih pada saat pemilihan”

(Diana Hardiyanti 21 Tahun Wawancara Kamis, 25 juli 2024).



Tidak berbeda juga dari pernyataan yang di lontarkan dari Nandang Kurniawan

“saya kemarin dapat informasi pemilu di media sosial kak, seperti di instagram, mereka membuat iklan jadwal pelaksanaan pemilu dengan postingan-postingan di instagram, kebetulan saya juga memfollow akun istragramnya, jadi saat saat membuka instagram muncul diberandanya postingan akun instagram KPU Kabupaten Indramayu mengenai pelaksanaan pemilu 2024 ini kak”

(Nandang Kurniawan 18 Tahun Wawancara Kamis, 25 juli 2024)



Dari hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwasanya informasi yang dilakukan oleh Humas KPU kepada pemilih pemula mengenai jadwal pemilihan tersebut sudah cukup. Informasi yang di dapat bukan dari media sosial ataupun media elektronik tetapi informasi yang di dapatkan oleh pemilih pemula juga berasal dari teman-teman seangkatannya. Lebih lanjut lagi penulis ingin mengetahui apakah setelah sosialisasi yang dilakukan Humas KPU mengenai tahapan-tahapan pemilihan umum itu sudah dimengerti oleh pemilih pemula.

Hal demikian dilanjutkan oleh pernyataan saudari Diana Hardiyanti yang mengatakan:

“memang kak saat pemberitahuan mengenai jadwal pemilihan yang dilakukan Humas KPU kemarin saya sudah cukup informasinya, namun kalau mengenai tahapan-tahapannya saya kurang memahami apa itu strategi yang dilakukan oleh KPU pada bagian Humasnya karena saya masih dikategori anak remaja yang baru saja mengikuti pemilu serentak ini, hanya saja saat pemilihan itu berlangsung berjalan dengan baik, lancar dan tidak ada kendala sedikitpun kak.
(Diana Hardiyanti 21 Tahun Wawancara Kamis, 25 juli 2024).



Dari hasil wawancara diatas, kita mengetahui bahwa jadwal saja tidak cukup untuk memberikan pendidikan pemilu kepada pemilih pemula, lain halnya dengan tahapan-tahapan yang ada, informasi tersebut mungkin kurang untuk sebagian pemilih pemula. Mereka tidak mempunyai cukup pengetahuan tentang pemilihan, hal tersebut bisa saja menjadi faktor yang membuat pemilih pemula enggan untuk berpartisipasi pada pemilihan itu berlangsung. Dan mungkin ada alasan lain, seperti yang telah di sampaikan oleh Saudari Maulana Rosdiana yang mengatakan:

“saya juga ga tau kak bagaimana cara pemilihan itu, mungkin karena saya kurang tertarik untuk mengetahuinya, dan juga saya malas kak datang saat pemilihan, apalagi saya sudah melihat pemimpin-pemimpin sebelumnya, saat mereka melakukan kampanye dengan visi misi mereka memberikan perubahan untuk daerahnya tapi saat duduk menjadi pemimpin mereka tidak merealisasikan”

(Maulana Rosdiana 18 Tahun Wawancara Kamis, 25 juli 2024)



Berbeda dengan pendapat yang di utarakan oleh Muhammad Aprilian

“saya kemarin datang untuk memilih kak, karena sebelum pemilihan berlangsung saya sempatlah dapat ajakan dari salah satu teman saya, jadi karna itu saya datang untuk memilih kak heheh”

(Wawancara dengan Muhammad Aprilian 18 Tahun Kamis, 25 juli 2024)



Berdasarkan pada keterangan informan di atas menjelaskan bahwa faktor lain penyebab sehingga mereka tidak ikut berpartisipasi bukan hanya kurangnya pengetahuan tentang pemilu kemarin tetapi juga di karenakan

mereka cenderung acuh terhadap bagaimana pentingnya memilih pemimpin daerahnya, seakan-akan mereka bersikap masa bodoh siapapun pemimpin daerahnya nanti. Hal lain yang didapat penulis bahwa sebagian dari mereka sudah tidak percaya lagi terhadap janji-janji yang dikatasani para paslon dikarenakan mereka menganggap hal tersebut cuma janji yang tidak akan ditepati.

Jadi pada Faktor penghambat sehingga pemilih pemula tidak ikut dalam partisipasi pemilih pemula pada pemilu2024 di Kabupaten Indramayu diantaranya:

1. Kurangnya pendidikan pemilu

Pendidikan pemilu sangat penting bagi masyarakat yang akan menggunakan hak pilihnya terutama pada pemilih pemula yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya. Kurangnya pendidikan pemilu menjadi salah satu faktor pemilih pemula enggan menggunakan hak pilihnya karena keterbatasan pengetahuan dibidang pemilu.

2. Kurangnya kesadaran diri/acuh

Sebagian pemilih bersifat acuh terhadap siapa pemimpin yang akan memimpin daerahnya, hal tersebut juga menjadi salah satu faktor dari kurangnya pendidikan pemilu, dikarenakan ketidakingintahuan pemilih pemula terhadap pendidikan pemilu menjadikan mereka tidak tahu bagaimana tahapan-tahapan pemilu itu sendiri, namun KPU terutama bagian Humasnya telah berupaya agar meningkatkan

kesadaran diri masyarakat terutama pada pemilih pemula untuk berpartisipasi pada setiap pemilihan umum yang diselenggarakan.

3. Adanya rasa tidak percaya terhadap paslon

Kurangnya rasa percaya masyarakat terhadap pemimpin menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat enggan ikut berpartisipasi pada pemilu, akibat janji-janji paslon yang dilontarkan saat melakukan kampanye namun saat sudah duduk dikursi pemimpin mereka tidak merealisasikan janji yang telah dibuat saat melakukan kampanye. Hal tersebut menjadi perhatian sebagian masyarakat untuk ikut atau tidak dalam partisipasi saat pemilu diselenggarakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, dari informasi dan tentang bagaimana strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024. dengan menggunakan strategi yang dikembangkan oleh Chandler sehingga diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 dapat dilihat dari bentuk sosialisasinya yaitu dengan beberapa cara, yang pertama dengan bertatap muka langsung menuju ke sekolah, mahasiswa dan kalangan organisasi beserta masyarakat yang siap berkolaborasi dengan KPU untuk mensosialisasikan pemilu 2024 kemudian tidak dengan sekerumunan masyarakat tetapi berkeliling dengan alat pengeras suara atau toak agar masyarakat mendengar pemberitahuan tentang pemilu. Upaya lain yang dilakukan Humas KPU yaitu, memberikan sosialisasi dengan sarana media sosial yaitu Facebook, Instagram, Twiter dan lain sebagainya. Media elektronik juga menjadi sarana yang cukup efektif untuk mensosialisasikan pemilu kepada pemilih pemula

2. Faktor penghambat KPU Kabupaten Indramayu dalam upaya mensukseskan strategi dalam meningkatkan jumlah partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 ada beberapa faktor yaitu terkendala dengan jarak yang sangat jauh dan susah untuk menuju ke daerah tertentu, kemudian adanya banyaknya partisipasi pemilih pemula yang tidak ada di daerahnya karena sedang berkuliah di luar dari Kabupaten Indramayu jadi para pemilih pemula ini tidak bisa memilih untuk daerahnya hanya presidennya saja.
3. Kemudian faktor penghambat pemilih pemula tidak menggunakan hak pilihnya yaitu, kurangnya pendidikan pemilu sejak dini, adanya sifat acuh dan kurangnya kesadaran diri dari pemilih pemula yang menyebabkan masih adanya pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya, namun tingkat partisipasi masyarakat khususnya pemilih pemula setiap tahunnya terus meningkat. Ini membuktikan walaupun setiap pemilu pemilih yang golput (golongan putih) masih ada tetapi setiap tahun pula angka pemilih baru itu bertambah dan tingkat partisipasi itu meningkat pula. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya kesinambungan antara pemilih golput dan partisipasi pemilih pemula pengguna hak pilihnya.

5.2 Saran

1. KPU terutama Humas KPU hendaknya membuat sosialisasi yang lebih menarik untuk menarik minat pemilih terutama pada kalangan pemilih

pemula, dengan cara menggunakan peragaan yang tidak monoton dan bervariasi agar pemilih pemula lebih tertarik lagi untuk mengikuti dan berpartisipasi pada pemilihan umum.

2. Untuk KPU Hendaknya mensosialisasikan pemilu dengan berbagai forum diskusi dengan menggunakan aplikasi zoom dan juga di isi dengan acara hiburan seperti doprez dan lain-lain agar pemilih pemula tidak suntuk dan terus mengiuti jalannya acara sosialisasi tersebut sehingga pemilih pemula yang memiliki daya kritis lebih fahaam tentang pemilu.
3. Untuk menciptakan pendidikan pemilih yang cerdas maka dengan cara ketika KPU bersosialisasinya diadakan secara berkelanjutan dan rutin pada pemilih, bukan hanya pada saat ada pemilihan umum saja. Hal tersebut penting menjadi konsumsi masyarakat khususnya pemilih pemula untuk terlibat langsung setiap ada pemilihan.
4. Pemilih pemula hendaknya menjadi pemilih yang cerdas dalam menentukan pilihannya, dengan cara melawan diri dari adanya dorongan dari teman, keluarga tetapi memilih dengan melihat siapa pemimpin yang layak untuk dipilih. Serta tidak memiliki sikap apatis dan acuh pada pemimpin maupun daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. (2016). *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Damsar. (2010) *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kholil, Syukur. (2016). *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Medan: Perdana Publishing.
- Liliweri, Alo. (2014). *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Matthew B. Miles. A. Michael Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia(UI-Pres)
- Moekijat. (1993). *Teori Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Moleong J, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakary.
- Muhammad, Arni. (2014). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. (2015). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruliana. Poppy.(2016). *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada,
- Salusu, J. (1996). *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

SUMBER LAIN

Ariel Kristianto Pura. (2019). *Strategi Pemenangan Dalam Pemilihan Umum Calon Legislatif Partai Gerindra di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Tahun 2019*. Di akses pada 1 april 2024
Dari.http://repository.unhas.ac.id/7837/2/E041171305_skripsi%201-55.pdf

Bambang Rizki Prayoga Simarmata. (2020). *Peran Humas Komisi Pemilihan Umum Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Pilkada 2020*. Skripsi S1. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Di akses pada 1 april 2024
Dari.http://repository.unhas.ac.id/7837/2/E041171305_skripsi%201-55.pdf

Khairatun Uma Daulay. (2021). *Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkkada Bupati dan Wakil Bupati Priode Tahun 2020-2024 Kabupaten Labuhan Batu*. Di akses pada 31 maret 2024
dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8804-Full_Text.pdf

Sri Lestari. (2019). *STRATEGI Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2018 Di Kabupaten Pinrang*. Di akses Pada 1 april 2024
Dari.http://repository.unhas.ac.id/7837/2/E041171305_skripsi%201-55.pdf

JURNAL DAN WEBSEAT

DPT pilkada Indramayu 2020 turun 50,422 dari pemilju 2019, Diakses pada 1 April 2024 dari <https://jabar.antaranews.com/berita/208305/dpt-pilkada-indramayu-2020-turun-50422-dari-pemilu-2019>

Eta Yuni Lestari dan Nugraheni Arumsari. (2018). *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Walikota Semarang di Kota Semarang*. Di akses pada 3 april 2024

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/view/14602/7844>

Fathurrahman Fadil. (2013) Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal 2*.

Diakses pada 2April 2024 dari

<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JIPPL/article/view/897>

Kondisi wilayah Kabupaten Indramayu, Diakses pada 1 April 2024 dari <https://indramayukab.go.id/kondisi-wilayah/>

Penduduk menurut jenis kelamin (jiwa), Diakses pada 1 April 2024

Dari:<https://indramayukab.bps.go.id/indicator/12/35/1/penduduk-menurut-jenis-kelamin.html>

Profil Kabupaten Indramayu halaman all-KOMPAS.COM, Diakses pada 1 April 2024 dari <https://bandung.kompas.com>

Petrus Gleko, Agung Suprojo dan Asih Widi Lestari. (2017). *Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah*.

Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Di akses pada 3 april 2024 dari

<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/367>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

- Pertanyaan Ditujukan Kepada Humas KPU Kabupaten Indramayu
1. Seberapa besar tingkat partisipasi pemilih pemula dalam menggunakan hak pilihnya pada pemilu 2024?
 2. Bagaimana Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula?
 3. Apa saja bentuk-bentuk strategi Humas Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula?
 4. Apakah strategi tersebut cukup efektif?
 5. Apakah strategi tersebut membuat masyarakat khususnya pemilih pemula ikut berpartisipasi aktif dalam menyuarkan hak pilihnya pada pemilu 2024?
 6. Hambatan apa saja yang terjadi dalam proses merealisasikan bentuk strategi Humas Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula?
 7. Bagaimana cara kerja Humas KPU mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses merealisasikan bentuk strategi Humas Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula?
 8. Apa harapan KPU kedepannya terkait partisipasi masyarakat terutama pemilih pemula dalam menggunakan hak pilihnya?

- **Pertanyaan Ditujukan Kepada Pemilih Pemula**
 1. Sebagai pemilih pemula, apakah anda mendapatkan cukup informasi tentang pemilu serentak 2024?
 2. Informasi yang seperti apa yang telah anda dapatkan?
 3. Informasi yang anda dapatkan itu dari mana? Apakah dari tv, Koran dan media massa lainnya atau dari pihak penyelenggara?
 2. Bagaimana tanggapan anda terhadap pemilu 2024?
 3. Sebagai pemilih pemula, bagaimana partisipasi anda dalam Pemilu 2024?
 4. Menurut anda sendiri apa yang menjadi sebab sebagian orang memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya (golput)?
 5. Bagaimana tanggapan anda mengenai strategi yang dilakukan oleh pihak KPU khususnya dibagian humasnya dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula?
 6. Menurut anda, faktor apa saja yang sangat berpengaruh terhadap keinginan masyarakat khususnya pemilih pemula untuk berpartisipasi?
 7. Apakah menurut anda strategi yang dilakukan oleh pihak KPU terutama di bagian Humas sudah efektif?
 8. Bagaimana harapan anda sebagai pemilih pemula terkait dalam partisipasi untuk memenuhi hak pilihnya?

Lampiran 2

Identitas Pribadi



1. IDENTITAS PRIBADI

- A. Nama : Abdullah Syakir Nur Aziz
- B. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- C. Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 29 Juli 2001
- D. NPM : 652010120001
- E. Agama : Islam
- F. Status : Belum Kawin
- G. Alamat : Jl.Samsu No.33 Indramayu
- H. No.Hp : 085944621880
- I. Email : abdullahsyakirnuraziz@Gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

- A. SDN LEMAHMEKAR II : 2008-2014
- B. MTSN 2 INDRAMAYU : 2014-2017
- C. MAN 1 Indramayu : 2017-2020
- D. Universitas Wiralodra : 2024-Selesai

Lampiran III

Surat Pengantar Penelitian



UNIVERSITAS WIRALODRA INDRAMAYU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

TERAKREDITASI "B" SK BAN-PT NOMOR: 13764/SK/BAN-PT/AKPPJ/S/I/2022
 Sekretariat: Jl. Ir. H. Djuanda Km. 3 Indramayu 45212 Telp. (0234) 275272
 website: <http://fisip.unwir.ac.id> email: fisipunwirindramayu@gmail.com

Nomor : 043j/FISIP-UW/VI/N.2024
 Lampiran : -
 Perihal : *Ijin Penelitian*

Indramayu, 10 Juni 2024

Kepada Yth,

Kepala Bappeda - Litbang Kabupaten Indramayu
 di- Indramayu.

Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah S.W.T, Shalawat teriring salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah S.A.W. beserta keluarganya, para sahabat serta kita umatnya sebagai penerus risalahnya.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat menempuh gelar sarjana Strata satu (S-1), dengan ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ABDULLAH SYAKIR NUR AZIZ
 NPM : 652010120001
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan
 Judul Skripsi : Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024
 Tempat Penelitian : KPU Kabupaten Indramayu
 Lama Penelitian : 10 Juni 2024 s.d 5 Agustus 2024

Atas perhatian dan perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.


 Dekan,

Dr. Jamanudin, Drs., M.Si.
 NIDN. 0415086701

Lampiran IV

Surat Penelitian Litbang



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

JL. Let. Jend. S. Parman No. 15 Indramayu Kode Pos 45212, Jawa Barat
Telp. Fax. (0234) 271711 Website : <http://bappeda.indramayukab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00.9.2/515.a/Litbang

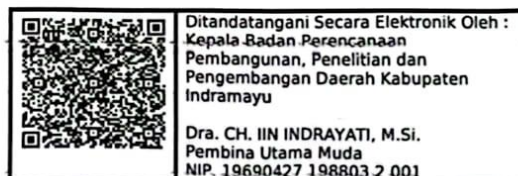
1. Yang bertandatangan dibawah ini : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA-LITBANG) Kabupaten Indramayu.
- Berdasarkan Surat dari : Universitas Wiralodra Indramayu Nomor: 043j/FISIP-UW/VI/N.2024 Tanggal 10 Juni 2024 Perihal Ijin Penelitian.

Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada:

a. Nama dan NIM	: Abdullah Syakir Nur Aziz NIM : 652010120001
b. No Tlp/Email	: 085944621880/ abdullahsyakirnuraziz@gmail.com
c. Pekerjaan	: Mahasiswa Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
d. Instansi	: Universitas Wiralodra Indramayu
e. Maksud	: Penelitian Skripsi
f. Judul	: Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024
g. Waktu Penelitian	: 10 Juni - 05 Agustus 2024
h. Lokasi / Instansi Penelitian	: KPU Kabupaten Indramayu

- Sehubungan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan.
- Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian agar menyerahkan dokumen hasil penelitian baik berupa salinan cetak atau salinan digital kepada Bappeda-Litbang Kabupaten Indramayu.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 10 Juni 2024



Tembusan :

Yth. Ketua KPU Kabupaten Indramayu.

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.



Lampiran V

Kartu Bimbingan Skripsi

Program Studi : S1- Ilmu Pemerintahan

Nama Mahasiswa : Abdullah Syakir Nur Aziz

NPM : 652010120001

**Judul UP/Skripsi : STRATEGI HUMAS KPU KABUPATEN
INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA
PEMILU 2024**

No.	Tanggal Bimbingan	Materi dan Saran Bimbingan Skripsi**	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	20-04-2024	Pengajuan judul kepada pembimbing 1		
2.	27-04-2024	Paparan judul, latar belakang, teori, metode dll		
3.	03-05-2024	Kirim bab 1 via email		
4.	28-03-2024	Usulan judul ke dospem 2		
5.	18-04-2024	Bimbingan bab1-3 dospem 2		
6.	12-05-2024	Bimbingan bab 2		
7.	02-06-2024	Bimbingan bab 3		
8.	29-06-2024	Report setelah SUP		
9.	31-05-2024	Bimbingan bab 1,2,3 oleh dospem 2		
10.	06-06-2024	Revisi bab 1,2,3 oleh dospem 2		
11.	16-07-2024	Bimbingan kendala penelitian oleh dospem 2		
12.	13-08-2024	Bimbingan revisi SUP dan, masukan penelitian		
13.	27-08-2024	Bimbingan bab 4 dospem 1		

14.	27-08-2024	Bimbingan bab 4 dospem 2		
-----	------------	-----------------------------	--	--

Keterangan:

***) Tiap mahasiswa agar mencetak Kartu Bimbingan Skripsi dan dibawa setiap pelaksanaan bimbingan dengan Dosen Pembimbing.**

*****) Pembimbing mengisi uraian bimbingan Skripsi dan memberikan paraf pada setiap bimbingan.**

Lampiran VI

Dokumentasi Penelitian



Wawancara kepada Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM.



Foto bersama setelah wawancara kepada Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner

Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM.

Lampiran sosialisasi KPU Kabupaten Indramayu kepada sekolah-sekolah pemilih pemula,pondok pesantren,dan organisasi.



Wawancara kepada pemilih pemula

